



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2015



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri telah dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Tahun Anggaran 2015 ini meliputi kegiatan yang dibiayai oleh DIPA Tahun 2015 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), mulai periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Dalam LAKIP ini juga disampaikan kinerja Badan Layanan Umum (BLU) BBTPPI yang telah diterapkan sejak 1 Juli 2010 serta pengawasannya dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai laporan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri untuk evaluasi akuntabilitas pelaksanaan tupoksi BBTPPI Tahun Anggaran 2015.

Demikian, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Januari 2016

Balai Besar Teknologi Pencegahan
Pencemaran Industri
Kepala,



Dr. Ir. Sudarto, MM.
NIP. 195810171986031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang ini merupakan proyeksi perencanaan program dan kegiatan serta realisasi kegiatan berdasarkan rencana kerja dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2015. Pada tahun anggaran 2015 pagu yang tersedia adalah Rp.28.381.438.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 16.624.138.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 11.757.300.000,-.

Pencapaian kinerja berdasarkan program kegiatan yang ditetapkan dengan dana yang bersumber dalam DIPA 2015 secara fisik telah mencapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 95,57% per 31 Desember 2015. Dari capaian keuangan sebesar 95,57% yang terdiri RM 98,69% dan BLU/PNBP sebesar 91,16%.

Secara umum capaian kinerja kegiatan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian dan pengembangan (Litbang) yang telah dibiayai oleh DIPA BBTPPI pada tahun 2015 berjumlah 12 (dua belas) judul litbang termasuk diantaranya 3 (tiga) Hasil litbang yang siap diterapkan, 2 (dua) Hasil litbang yang telah diimplementasikan, 1 (satu) hasil litbang kerjasama dengan industri dan institusi lain. Adapun 12 (dua belas) judul litbang yang telah dibiayai oleh DIPA BBTPPI adalah:
 - a. Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan
 - b. Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methane (CH_4) Dari Biogas Pengolahan Air Limbah Industri Tahu
 - c. Optimalisasi Pengolahan Limbah Organik Dengan Teknologi UASB Biofilter di Industri Kecap
 - d. Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat Ikm Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian Dan Rekristalisasi Insitu Proses Yodisasi.
 - e. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi.
 - f. Imobilisasi Konsorsium Bakteri Anaerobik Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengolahan Air Limbah Tekstil.
 - g. Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model FDHRAR Pada Industri CPO.
 - h. Komparasi Metode Uji Total Coliform Dan Coli Tinja Berbasis Mpn Dan Enzim Substrat.
 - i. Optimalisasi Technologi Biogas Secara An-aerob Bertingkat Pada Industri Tahu.

- j. Modifikasi Teknologi Wet Scrubber Menggunakan Pendekatan Plc Pada Emisi Partikulat, Untuk Meminimalkan Penggunaan Spray Water Pada Perangkat Pengendali Cemaran Berbasis Wet Scrubber.
 - k. Pengembangan Bahan Bangunan Yang Ramah Lingkungan.
 - l. Pengembangan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Xilitol Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tandan Kosong Kelapa Sawit.
2. Kegiatan hasil litbang siap diterapan terdiri dari 3 (dua) judul, yaitu :
- a. Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model FDHRAR Pada Industri CPO
 - b. Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methan Dari Biogas Air Limbah Industri Tahu
 - c. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi
3. Kegiatan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan tersirri dari 2 (dua), yaitu :
- a. Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat IKM Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian dan Kristalisasi Insitu Proses Yodisasi
 - b. Teknologi Pengolahan Limbah Cair IKM Roti Rumah Brownies
4. Kegiatan litbang kerjasama dengan industri dan institusi lain terdiri dari 1 (satu) judul, yaitu:
- a. Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan.
5. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan berjumlah 22 (dua puluh dua) judul, yang terdiri dari 1 Naskah Jurnal Internasional, 1 Naskah Jurnal Nasional Terakreditasi, 4 Naskah Jurnal Nasional belum Terakreditasi dan 16 Naskah Prosiding. Adapun 22 karya tulis ilmiah yang dipublikasikan yaitu:
- a. *Oxidation of textile wastewater using cylinder Ti/ β -PbO₂ electrode in electrocatalytic tube reactor*
 - b. Aplikasi Pengolahan Air Limbah Industri Tapioka Dengan Sistim ABR Dan UAF
 - c. Pemanfaatan Konsorsium Mikroba Untuk Meningkatkan Kinerja Sistem Lumpur Aktif
 - d. Pengolahan Air Limbah Industri Karton boks dengan Integrasi Upflow Anaerobic Sludge Bed Reactor (UASB) dan elektrokoagulasi-flotasi
 - e. Pemisahan Tanin dan HCN secara Ekstraksi Dingin Pada Pengolahan Tepung Buah Mangrove untuk Substitusi Industri Pangan
 - f. Pemurnian Dan Yodisasi In Situ Pengolahan Limbah Padat Blotong Menjadi Garam Konsumsi Di Industri Garam Beryodium
 - g. Rancang Bangun IPAL Industri Kecil Tekstil (study kasus Industri Kecil Washing Jeans di Pekalongan).
 - h. Technology Hybrid Anaerobic-Wetland untuk Pengolahan Air Limbah Pencucian Jean

- i. Pengolahan Lanjutan Effluen IPAL Industri Pencucian Jean Dengan System Lahan Basah Buatan
- j. Kajian Upaya Pelestarian Ekosistem Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat (studi kasus di Desa Kartika Jaya, Kec. Patebon, Kab. Kendal)
- k. *Multilevel Extraction for Reducing Tanin of Mangrove Fruit (Bruguiera gymnorhiza) as a raw material for food flour*
- l. Kajian Pengelolaan Lumpur Minyak Bumi di Penambangan Minyak Bumi Sumur Tua di Kabupaten Blora
- m. Enzim Substrat Sebagai Metode Alternatif Analisis Coliform Pada Sampel Air Minum Dan Air Bersih
- n. Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Sebagai Sumber Energi Dan Mengurangi Pencemaran Air.
- o. Valuasi Potensi Air Limbah Industri Tahu dalam Konversi Energi Terbarukan di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo
- p. Potensi Airlimbah Industri Kelapa Sawit (CPO) Sebagai Sumber Bioenergi Terbarukan
- q. *Technology of Impurities Gas Elimination of Biogas to Produce Biomethan*
- r. *Separation of H₂S and NH₃ Gases from Tofu Waste Water Based Biogas Using Activated Carbon Adsorbtion*
- s. Kajian Peran Industri Dalam Fortifikasi Mikronutrien Wajib Pada Garam, Terigu Dan Minyak Goreng Sawit Untuk Menanggulangi Masalah Gizi
- t. Pengelolaan Internal Dan Optimasi Proses Produksi Di IKM Garam Beryodium Menuju Perolehan Sertifikat Sni Produk
- u. Pemisahan Tanin Dan Hcn Pada Pengolahan Tepung Buah Mangrove Untuk Substitusi Bahan Baku Industri Pangan
- v. Bahan Berbahaya Sebagai Pemucat Pada Produk Pangan (Studi Kasus Produk Kacang Garing)
6. Kegiatan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang dilakukan pada tahun 2015 dilakukan dengan memberikan pelayanan kepada industri, dan institusi pemerintah berjumlah 526 pelanggan, jumlah sampel dengan target 8000 sampel dengan realisasi sebanyak 10.278 sampel yang berasal dari instansi pemerintah, swasta, mahasiswa, perorangan dan pengguna jasa lainnya. Evaluasi terhadap kepuasan pelanggan yang telah dilakukan menghasilkan indeks 4,15 (skala indeks 1-5) dengan kategori puas.
7. Target penerimaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 11.757.300.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.299.100.537,- atau tercapai sebesar 96,10 %. Penerimaan tersebut berasal dari jasa layanan Penelitian dan Pengembangan, Jasa Pelatihan Teknik Operasional, Jasa Pengujian

Bahan & Barang, Jasa Konsultasi, Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk, Jasa Kalibrasi, Jasa Sertifikasi & Sistem Mutu, Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan, Jasa Penanganan Pencemaran, Jasa Kegiatan Lainnya (Audit Energi) dan Jasa giro BLU.

Sedangkan capaian kinerja berdasarkan output kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 28.381.438.000 dengan penyerapan sebesar Rp. 24.225.407.000 atau sebesar 95,57% dengan rincian sebagai berikut :

1. Riset Litbang Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri dengan anggaran Rp.1.009.571.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 913.351.000,- atau 90,47%.
2. Layanan jasa teknis dengan anggaran Rp. 6.986.490,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.343.520.000,- atau 90,80%.
3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri dengan anggaran Rp.1.117.010.000,- secara fisik telah tercapai 100 % dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 922.493.000,- atau 82,59%.
4. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi dengan anggaran Rp. 354.141.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 344.388.000,- atau 97,25%.
5. Layanan Perkantoran dengan anggaran Rp. 17.168.296.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran Rp. 16.866.615.000 atau 98,24%.
6. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dengan anggaran Rp. 98.500.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran Rp. 96.775.000,- atau 98,25%.
7. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan anggaran Rp. 1.647.430.000,- secara fisik telah tercapai 100% dengan penyerapan anggaran Rp. 1.637.701.000,- atau 99,41%.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi
Bab I. Pendahuluan	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Peran Strategis Organisasi	1
C. Struktur Organisasi	2
Bab II. Perencanaan Strategi dan Perjanjian Kinerja	4
A. Rencana Strategis Organisasi	6
B. Rencana Strategis Tahun 2015	8
C. Rencana Kinerja Tahun 2015.....	8
D. Rencana Anggaran	11
E. Dokumen Penetapan Kinerja	13
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Realisasi Anggaran	34
Bab IV. Penutup	41

Lampiran-lampiran :

1. Lampiran I : Pengukuran Kinerja
2. Lampiran II : Capaian Kegiatan Litbang Tahun 2015

BAB I PENDAHULUAN

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman pada kebijakan BPPI dan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan sejak bulan Februari 2010 BBTPPI telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 dan penerapan BLU tersebut dilakukan sejak bulan Juli 2010.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pencegahan pencemaran lingkungan;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadinya pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tupoksi, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang telah mampu menghasilkan litbang, baik yang berorientasi pada teknologi proses, produk maupun teknologi penanggulangan limbah industri dan lingkungan. Lebih lanjut hasil litbang tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh industri disamping peran laboratorium pengujian serta “*transfer of technology*” yang memanfaatkan keahlian SDM Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dalam bentuk pelatihan/diklat, seminar maupun penyusunan standar. Kegiatan-kegiatan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang yang menjadi

harapan masyarakat dan telah pula dilaksanakan adalah dalam bentuk Jasa Pelayanan Teknologi yang meliputi :

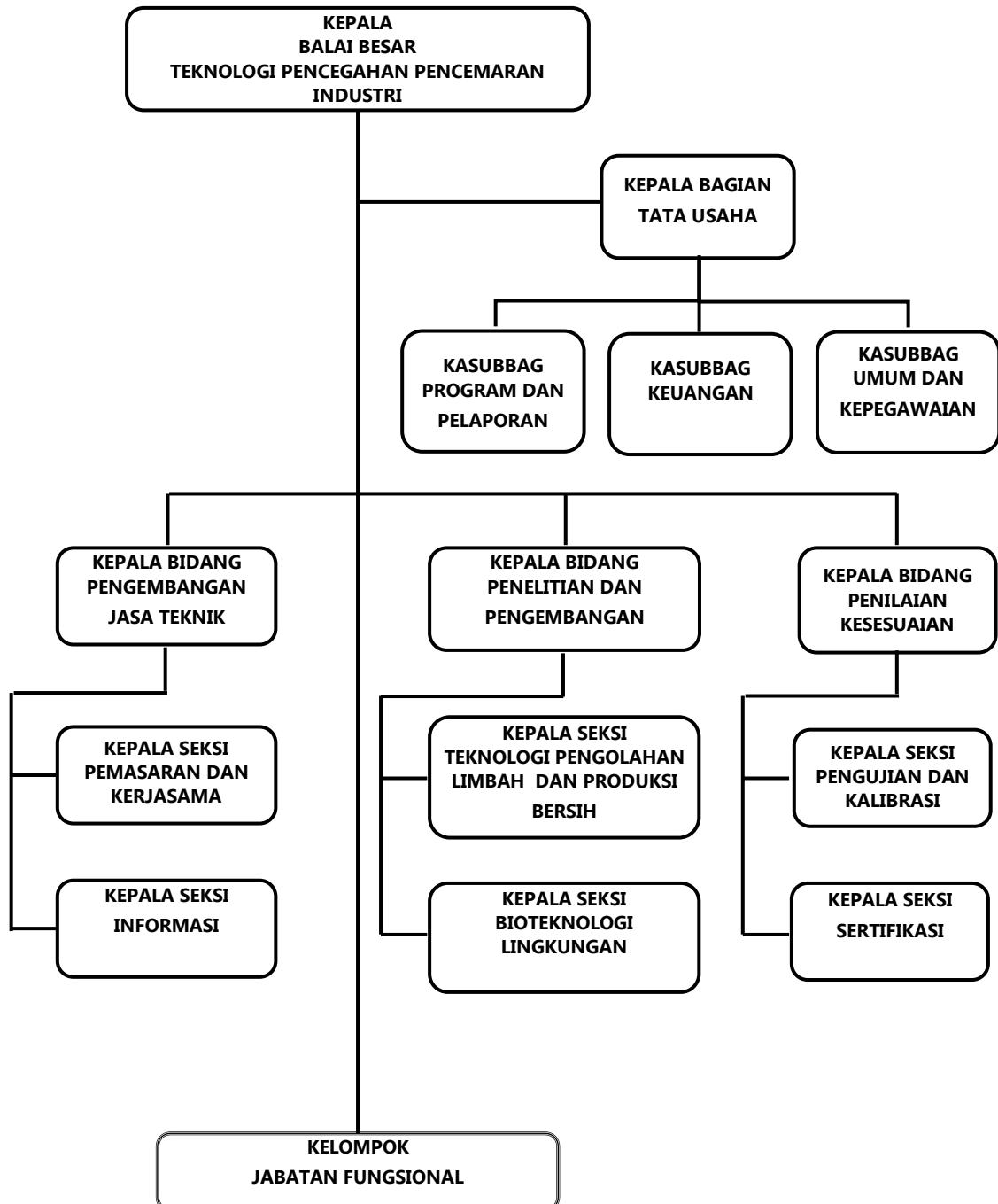
1. Penelitian dan Pengembangan
2. Diklat/Pelatihan Teknik Operasional
3. Pengujian Bahan dan Produk
4. Konsultasi Keteknikan
5. Standardisasi dan Pengawasan Mutu
6. Kalibrasi Peralatan Mesin dan Laboratorium
7. Sertifikasi Sistem Mutu
8. Rancang Bangun dan Perekayasaan
9. Penanganan Pencemaran
10. Audit Energi

3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijaksanaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala dan didukung oleh bagian dan bidang-bidang, yaitu :

- Bagian Tata Usaha
- Bidang Pengembangan Jasa Teknik
- Bidang Penelitian dan Pengembangan
- Bidang Penilaian Kesesuaian
- Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur organisasi BBTPPI Semarang, sesuai SK Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, sebagaimana bagan di bawah:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBTPPI

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana disampaikan dalam bab terdahulu bahwa tugas pokok dan fungsi Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang adalah melakukan riset dan standardisasi di bidang teknologi industri, maka perencanaan strategi dalam lima tahun yang akan datang tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam tahun 2015 -2019, teknologi yang akan dikuasai adalah penguasaan teknologi dibidang pencegahan pencemaran industri dan lingkungan, serta pengujian berbagai produk industri, limbah industri dan lingkungan. Penguasaan teknologi tersebut dalam rangka pencapaian visi organisasi yaitu **“Menjadi pusat unggulan (center of excellence) untuk litbang teknologi dan layanan teknis di bidang pencegahan pencemaran industri yang handal dan terkemuka di Indonesia untuk mendukung pembangunan industri yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan”**. Program penguasaan teknologi oleh BBTPPI dalam 5 tahun (2015-2019) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Program Penguasaan Kemampuan Teknologi dalam 5 Tahun (2015 -2019)

No	Kelompok/Jenis Teknologi	2015 -2019
1.	Program Peningkatan JPT	<ul style="list-style-type: none">▪ Jasa Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri▪ Jasa Pelatihan Teknik Operasional untuk teknis analisis laboratorium, sistem manajemen, dan pengelolaan limbah dan lingkungan▪ Jasa Pengujian Limbah dan Lingkungan dan Aneka Komoditi▪ Jasa Konsultansi Sistem Manajemen (ISO 9000, ISO 14000, ISO 17025), teknologi proses, teknologi limbah dan lingkungan▪ Jasa Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk untuk perumusan RSNI dan pengujian mutu produk terkait pengawasan SPPT SNI▪ Jasa Kalibrasi peralatan dan mesin untuk suhu dan massa▪ Jasa sertifikasi (SNI, ISO 9001 dan ISO 14001)▪ Jasa Rancang bangun dan Perekayasaan industri berupa gambar desain, pembuatan alat, pengawasan dan uji coba untuk pencegahan dan penanganan pencemaran.▪ Jasa Penanganan Pencemaran untuk limbah cair, limbah padat, limbah gas dan partikel, dan

No	Kelompok/Jenis Teknologi	2015 -2019
		kebisingan dan getaran. ▪ Jasa Audit Energi.
2.	Pengembangan Kelembagaan Jasa Layanan Teknis	▪ Kegiatan Pengembangan Kegiatan (LSPro, Lab. Uji, Lab. Kalibrasi, BISQA, BRISEMA, Pranata Litbang).
3.	Peningkatan Kerjasama Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	▪ Pendayagunaan Aset BBTPPI melalui kerjasama dengan Industri.
4.	Program Pengembangan SDM Jasa Layanan Teknis	▪ Diklat SDM (Analis, Auditor, Lead Assesor/Assesor, Inspektor, Instruktur pelatihan, Petugas pengambil contoh, Petugas kalibrasi dan Administrator).
5.	Promosi dan Riset Kepuasan Pelanggan	▪ Kegiatan promosi dan penyebaran informasi (pameran, desiminasi, road show, business gathering, kunjungan ke perusahaan, FGD, riset kepuasan pelanggan, jurnal ilmiah)
6.	Pengembangan Sistem Informasi BBTPPI	▪ Perbaikan Infrastruktur jaringan dan website BBTPPI serta mengembangkan sistem Online.
7.	Program Pengembangan Sarana	▪ Pengadaan peralatan jasa layanan teknis dan litbang.

Sedangkan misi organisasi untuk mewujudkan visi “Menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) untuk litbang teknologi dan layanan teknis di bidang pencegahan pencemaran industri yang handal dan terkemuka di Indonesia untuk mendukung pembangunan industri yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan” adalah sebagai berikut :

- Memberikan layanan jasa teknologi dalam mendukung pengembangan industri yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan berwawasan lingkungan.
- Melakukan pengkajian riset, pengembangan dan pendalaman teknologi pencegahan pencemaran industri untuk mendukung pembangunan industri yang berwawasan lingkungan.
- Mendukung Pemerintah Pusat dalam rangka melaksanakan kebijakan industri nasional.

Dengan penguasaan teknologi tersebut maka misi organisasi dalam memberikan layanan jasa teknologi untuk mendukung pengembangan industri dapat terwujud dengan sasaran utama sebagai berikut :

1. Memperdalam kemampuan kompetensi inti dan mengembangkan litbang terapan di bidang teknologi produksi bersih dan bioteknologi lingkungan;
2. Membangun jejaring kerja untuk kerjasama JPT dengan instansi pemerintah/swasta/ lembaga terkait; dan
3. Pengembangan kemampuan layanan.

Dengan terlaksananya sasaran utama BBTPPI diharapkan tercapai tujuan organisasi yaitu :

1. Meningkatkan jasa pelayanan teknis melalui pelayanan prima.
2. Meningkatnya kemampuan layanan BBTPPI bidang litbang teknologi pencegahan pencemaran industri.
3. Mendukung tercapainya target pertumbuhan industri nasional.

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Rencana Strategis (Renstra) organisasi merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Renstra disusun untuk rencana pelaksanaan kegiatan dan tujuan selama 5 (lima) tahun. Untuk tahun 2015 – 2019 BBTPPI mempunyai rencana strategis sebagai berikut :

1. Membangun jejaring kerja untuk kerjasama JPT dengan instansi Pemerintah/Swasta/ Lembaga terkait.

Untuk menghubungkan kemampuan BBTPPI di bidang jasa layanan teknis dengan masyarakat sebagai pengguna jasa diperlukan media dan strategi yang mampu mempertemukan keduanya dalam jejaring kerjasama yang saling menguntungkan.

2. Pemanfaatan sarana kerja

BBTPPI memiliki fasilitas peralatan yang cukup memadai dan dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan litbang dan pengujian dalam rangka pelayanan pada masyarakat industri.

3. Memperdalam kemampuan kompetensi inti dan mengembangkan litbang terapan di bidang teknologi pengolahan limbah dan produksi bersih serta bioteknologi

BBTPPI telah menetapkan kompetensi inti di bidang teknologi produksi bersih dan bioteknologi yang sejalan pula dengan salah satu tugas pokok dan fungsi BBTPPI di bidang litbang teknologi pencegahan pencemaran industri. Dengan mempertimbangkan kemampuan SDM yang dimiliki dan terbukanya kesempatan untuk mengembangkan kompetensi inti, serta masih tingginya potensi pasar pada kegiatan litbang maka strategi memperdalam kemampuan kompetensi inti dan mengembangkan litbang terapan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadikan sesuatu yang harus direspon oleh BBTPPI. Selain itu kegiatan litbang yang berhasil dan bermutu baik pada dasarnya akan mendukung setiap jasa layanan yang dikembangkan

BBTPPI seperti kegiatan pengujian, RBPI dan pelatihan SDM industri sehingga jasa layanan teknis akan semakin berkembang.

4. Penetrasi dan Pengembangan Pasar JPT

Penetrasi untuk meningkatkan pasar, BBTPPI telah melakukan kegiatan diantaranya pameran, penyebaran leaflet, profil, FGD dan kegiatan diseminasi.

5. Merencanakan Training bagi SDM BBTPPI

Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti secara selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan BBTPPI dan proyeksi kebutuhan pasar terhadap bidang keahlian/kompetensi di masa mendatang. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemborosan investasi. Untuk itu, secara periodik, misal: 2 (dua) tahun sekali, perlu dilakukan analisa kebutuhan pelatihan (*training need assessment*) untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan apa saja yang diperlukan bagi tenaga ahli dan peneliti dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensinya, sesuai dengan lingkup bisnis inti BBTPPI.

6. Investasi peralatan prioritas yang mutakhir

Dalam rangka meningkatkan kemampuan layanan, maka strategi yang dapat ditempuh adalah melalukan upaya secara sistematis dan terprogram dalam meningkatkan kapasitas peralatan. Peningkatan kapasitas peralatan diprioritaskan pada layanan pengujian, penanganan pencemaran dan audit energi yang potensial dalam meningkatkan pelayanan dan sekaligus pendapatan.

7. Pengembangan Kemampuan Layanan

Ditujukan pada pengembangan dan sosialisasi paradigma baru menjadi organisasi litbang yang handal dan terkemuka, serta berorientasi pada pasar (outward looking). Disamping itu perlu dibangun budaya organisasi (corporate culture) yang ber-etika professional, dan berintegritas tinggi, serta menyusun dan mengembangkan sistem dan prosedur kerja, petunjuk teknis dan pelaksanaan organisasi yang jelas, lugas dan terprogram.

8. Meningkatkan kemampuan teknis untuk mendukung Kebijakan Industri Nasional

Sebagai instansi Pemerintah dan unit pelaksana teknis dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) memiliki kewajiban untuk menjalankan Kebijakan Industri Nasional serta memberikan dukungannya terhadap kebijakan litbang yang ditetapkan oleh BPPI dengan fokus pada nanoteknologi dan bioteknologi lingkungan serta litbang terapan yang mendukung energi baru dan terbarukan serta pelestarian lingkungan dalam upaya membangun kompetensi inti daerah. Sehubungan dengan itu BBTPPI telah mengambil peran dalam menjalankan kegiatan litbang tersebut sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki, dalam koridor tugas pokoknya di bidang teknologi pencegahan pencemaran industri.

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015

Di tahun anggaran 2015 ini BBTPPI memiliki 6 (enam) sasaran strategis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2015 sebagai berikut :

- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- b. Meningkatnya kerja sama litbang
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
- d. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
- e. Meningkatnya jasa pelatihan teknis kepada dunia usaha
- f. Peningkatan Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan)

C. RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Berdasarkan 6 (enam) sasaran strategis di atas, BBTPPI menyusun rencana kinerja dengan 7 (tujuh) output kegiatan untuk dilaksanakan pada tahun 2015 dengan jenis kegiatan dan target yang akan dicapai, sebagai berikut :

1. Melaksanakan Riset Litbang Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Riset Litbang Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sebanyak 12 judul kegiatan riset, sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan
- b. Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methane (CH₄) Dari Biogas Pengolahan Air Limbah Industri Tahu
- c. Optimalisasi Pengolahan Limbah Organik Dengan Teknologi Uasd Biofilter Di Industri Kecap
- d. Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat IKM Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian Dan Rekrystalisasi Insitu Proses Yodisasi
- e. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi
- f. Imobilisasi Konsorsium Bakteri Anaerobik Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengolahan Air Limbah Tekstil
- g. Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model FDHRAR Pada Industri CPO
- h. Komparasi Metode Uji Total Coliform Dan Coli Tinja Berbasis MPN Dan Enzim Substrat
- i. Optimalisasi Technologi Biogas Secara An-aerob Bertingkat Pada Industri Tahu

- j. Modifikasi Teknologi Wet Scrubber Menggunakan Pendekatan PLC Pada Emisi Partikulat, Untuk Meminimalkan Penggunaan Spray Water Pada Perangkat Pengendali Cemaran Berbasis Wet Scrubber
- k. Pengembangan Bahan Bangunan Yang Ramah Lingkungan
- l. Pengembangan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Xilitol Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tandan Kosong Kelapa Sawit

2. Melaksanakan Layanan Jasa Teknis

Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan jasa teknis terdiri dari Pengujian Pengendalian, Pencemaran Dan Aneka Komoditi, Pelatihan Pada Industri, Audit Energi dan Lingkungan, Sertifikasi, Standardisasi, dan Kalibrasi.

3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristan Industri

Kegiatan yang tercakup pada pengembangan kelembagaan balai industri adalah pelatihan personil BBTPPI, pendidikan dan pelatihan struktural, pendidikan dan pelatihan teknis, pendidikan dan pelatihan fungsional, pengembangan kelembagaan dan kemitraan usaha, pengembangan kelembagaan balai, penyuluhan dan penyebarluasan informasi, yang meliputi kegiatan :

- a. Melakukan pelayanan teknologi informasi, seperti layanan perpustakaan, mengakses informasi teknologi dengan internet dan mendistribusikan kepada unsur terkait di internal Balai, termasuk pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL).
- b. Melakukan penyiapan bahan pemasaran dan promosi seperti pembuatan profil, leaflet dan brosur dalam bentuk cetak dan elektronik.
- c. Merencanakan dan mengembangkan homepage/situs website BBTPPI.
- d. Melakukan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang lewat kegiatan pameran dan seminar, temu usaha dan diseminasi hasil litbang.
- e. Melakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk memfasilitasi Klaster Industri Makanan dan Minuman.
- f. Aktif dalam kegiatan pelayanan teknologi yang terkait dengan riset sosial-ekonomi-budaya seperti studi AMDAL, penyusunan RKL/RPL, UKL/ UPL dsb.
- g. Melakukan kontak bisnis dengan klien/calon klien dan kontak kerjasama.

4. Menyusun Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan dokumen perencanaan dan penganggaran yang tepat. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Program
- b. Penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP).
- c. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker

5. Melaksanakan Layanan Perkantoran

Dalam rangka mencapai pelayanan prima, dalam tahun 2015 BBTPPI melaksanakan layanan perkantoran selama 12 bulan yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan Kesejahteraan Pegawai/ Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- b. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
- c. Pengadaan prasarana, sarana dan fasilitas kerja, termasuk daya dan jasa.
- d. Penyelenggaraan kegiatan administratif perkantoran (surat menyurat, karsipan, keuangan, kepegawaian, dsb).
- e. Penyelenggaraan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja.
- f. Penyelenggaraan Laboratorium/Bahan
- g. Penyelenggaraan Perpustakaan/Karsipan/Dokumentasi

6. Melaksanakan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Sarana pengolah data dan komunikasi yang diadakan pada tahun 2015 adalah berupa komputer dan aksesoris jaringan sebanyak 21 unit. Sarana tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan jasa teknis BBTPPI.

7. Melaksanakan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Peralatan dan fasilitas perkantoran yang diadakan pada tahun 2015 terdiri dari sarana laboratorium instrument, sarana laboratorium gas, lingkungan dan kalibrasi, sarana litbang dan buku referensi teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam tahun 2015, terdapat kegiatan yang dibiayai dari RM (Rupiah Murni) dan kegiatan yang dibiayai dari PNBP. Anggaran Rupiah Murni (RM) digunakan untuk membiayai kegiatan rutin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBTPPI, dan anggaran PNBP digunakan untuk meningkatkan pelayanan industri/masyarakat.

Rencana Kinerja ini akan dilaksanakan oleh segenap unsur organisasi yang ada, mulai dari Kepala Balai Besar, Kepala Bagian, Kepala Bidang, pejabat fungsional dan seluruh staf lainnya.

Ukuran keberhasilan dari program maupun kegiatan sebagaimana uraian di atas yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang secara makro sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tupoksi BBTPPI berjalan dengan baik dengan didukung SDM, sarana dan prasarana yang memadai.
2. Tersusunnya rencana teknis, terbentuknya pengembangan kelembagaan, peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan formal dan training, terselenggaranya 12 (dua belas) judul Riset Litbang Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, terselenggaranya penyuluhan dan penyebarluasan informasi, pemberdayaan dan pemasyarakatan.
3. Jasa Pelayanan Teknis BBTPPI dengan target penerimaan sebesar Rp. 11.757.300.000,-.

D. RENCANA ANGGARAN

Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi, BBTPPI mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp.27.956.438.000,- kemudian terdapat beberapa revisi dengan perubahan pagu anggaran sebagai berikut:

- a. Revisi 1 di bulan Februari alasan revisi adalah pencantuman saldo BLU tahun 2014 dan antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan tanpa merubah Pagu sebesar Rp. 27.956.438.000,-
- b. Revisi 2 di bulan Juni alasan revisi adalah ralat akun belanja bahan yang menjadi belanja barang untuk persediaan barang konsumsi (521811) tanpa merubah Pagu sebesar Rp.27.956.438.000,-
- c. Revisi 3 di bulan Oktober alasan revisi adalah penambahan biaya pemeliharaan peralatan (525114) dan belanja modal peralatan dan mesin (537112) berupa 1 unit notebook dan 2 unit

printer dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa teknis pengujian tanpa merubah Pagu sebesar Rp. 27.956.438.000,-

- d. Revisi 4 di bulan November alasan revisi adalah kekurangan anggaran belanja pegawai sehingga harus menambah anggaran sebesar Rp. 425.000.000,- menyebabkan perubahan Pagu Rp. 27.956.438.000,- berubah menjadi Rp. 28.381.438.000,-
- e. Revisi 5 di bulan November alasan revisi adalah penambahan BLU (525113) berupa biaya angkut peralatan dan limbah dan penambahan biaya untuk pembayaran listrik dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa teknis pengujian dan memenuhi kebutuhan operasional tanpa merubah Pagu sebesar Rp. 28.381.438.000,-

Pagu anggaran tersebut berasal dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 16.624.138.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 11.757.300.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2: Rencana Anggaran Tahun 2015

Kode	Uraian Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)	Sumber Dana	
			RM (Rp)	PNBP (Rp)
1.873.001	Hasil Kajian/penelitian Penggunaan Teknologi Industri	1.009.571.000	1.009.571.000	-
1.873.003	Layanan Jasa Teknis	6.986.490.000	-	6.986.490.000
1.873.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.117.010.000	307.114.000	809.896.000
1.873.005	Dokumen Perencanaan/ penganggaran/ pelaporan/ monitoring Dan Evaluasi	354.141.000	205.551.000	148.590.000
1.873.994	Layanan Perkantoran	17.168.296.000	14.891.002.000	2.277.294.000
1.873.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	98.500.000	10.900.000	87.600.000
1.873.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	1.647.430.000	200.000.000	1.447.430.000
	TOTAL	28.381.438.000	16.624.138.000	11.757.300.000

E. DOKUMEN PENJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2015 merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BBTPI, sehingga di akhir tahun 2015 dapat diukur keberhasilan kinerja BBTPI selama 1 tahun anggaran. Perjanjian Kinerja dengan 6 sasaran strategis dan 10 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3: Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerjasama
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4 (skala 1-5)
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah sampel	8000 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan
6	Meningkatnya Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan)	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat

Jumlah Anggaran Program Tahun 2015 : Rp. 27.956.438.000,-

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari suatu rencana kinerja yang telah ditetapkan. Pada bab ini, menjelaskan target dan realisasi dari Perjanjian Kinerja TA. 2015 dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi. Selain itu, juga memaparkan Capaian Kinerja Satker Berdasarkan Renstra BPPI Tahun 2015- 2019. Uraian di bawah merupakan realisasi kinerja BBTPPI pada tahun 2015 yang disajikan berdasarkan sumber dana dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam mencapai visi dan misinya, BBTPPI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Restra BBTPPI yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBTPPI tahun 2015. Pada TA. 2015 Perjanjian Kinerja BBTPPI meliputi 6 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri;
2. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerja sama litbang;
3. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
4. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang;
5. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha ;
6. Sasaran Strategis VI: Meningkatnya Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan);

Untuk capaian kinerja Kegiatan BBTPPI dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian dan Renstra BPPI adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri TA. 2015

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/ Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI						
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	10%	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	3
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	10%	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2
				Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	3
				Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja Sama	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja Sama	1
Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri								
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat	Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat	37
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri						
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	4,15
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%					

Pada matriks tersebut, telah disusun Rencana Aksi, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Aksi 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	25	50	70	100				
			3 Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model Edhar Pada Industri CPO	25	- Pembentukan tim pelaksana, menyusun rencana kegiatan serta presentasi rencana pelaksanaan kegiatan litbang - Menyusun rincian penggunaan anggaran - Rapat koordinasi tim teknis litbang	50	- Percobaan laboratorium, rapat tim teknis, menyusun kebutuhan bahan untuk penelitian. - Konsultasi, membuat disain prototype alat, menyusun kebutuhan bahan penelitian dan pengadaan bahan penelitian - Pertemuan teknis dan menyusun laporan kemajuan litbang.	70	- Proses administrasi pengadaan kontraktor pelaksana, - Pembuatan prototype alat digester biogas FDHRAR dan unit penunjangnya di industri CPO; - Uji karakterisasi dan test kebocoran; pengambilan sampel dan analisis laboratorium.	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan
			2 Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methan dari Biogas Air Limbah Industri Tahu	25	- Pembentukan tim pelaksana, menyusun rencana kegiatan - Kaji ulang di lapangan kondisi peralatan proses purifikasi yang sudah diinstal tahun 2011 - Evaluasi dan pembahasan hasil kaji ulang. - Pengadaan komponen bahan - Studi Pustaka, browsing jurnal	50	- Studi Pustaka, browsing jurnal - Pengadaan komponen bahan - Uji karakterisasi sistem peralatan. - Uji coba proses sistem operasional peralatan purifikasi, pengambilan sampel dan analisis lab.	70	- Uji karakterisasi sistem peralatan. - Uji coba proses sistem operasional peralatan purifikasi, pengambilan sampel dan analisis lab. - Evaluasi hasil dan penyusunan draft laporan akhir.	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan
			3 Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi	25	- Persiapan	50	- Persiapan - Pelaksanaan	70	- Pelaksanaan - Pelaporan	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan
			1 Penelitian	25	50	73	100				
			4 Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat IKM Garam Berryodium Melalui Proses Pemurnian dan Kristalisasi Instu Proses Yodisasi	25	- Persiapan teknis dan administrasi - Penyusunan jadwal detail pelaksanaan dan penetapan lokasi penelitian serta pengambilan contoh limbah padat - Inventarisasi pengadaan bahan dan alat serta MOU dengan industri - Pengadaan alat dan bahan	50	- Pengadaan alat dan bahan - Pengumpulan data primer dan sekunder - Pengumpulan blotong kotor dan garam sapon serta percobaan di laboratorium - Penyiapan meja kristalisasi dan pemasangan alat-alat uji coba - Uji coba skala lapangan	73	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan	
			2 Teknologi Pengolahan Limbah Cair IKM Roti Rumah Brownes	25	- Persiapan	50	- Persiapan - Pelaksanaan	70	- Pelaksanaan - Pelaporan	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan
			1 Paket teknologi	25	60	73	100				
			3 Modifikasi desain dan Proses IPAL PT. Herculan Carpet	25	Kajian lapangan	60	Perencanaan modifikasi IPAL : identifikasi dan karakter limbah, perencanaan modifikasi IPAL, pembuatan gambar teknik, presentasi hasil perencanaan	73	Pengawasan pembangunan fisik dan modifikasi IPAL: - Pengawasan pembangunan fisik, uji kebocoran	100	Pelaporan dan serah terima pekerjaan Berita acara Nomor: 2482/BPP/BBTPPI/XII/2015 telah selesai dikerjakan
			2 Optimalisasi pengolahan limbah cair RS Ken Saras	25	Kajian lapangan	60	Pengumpulan data uji coba lab dan uji coba lapangan	73	Pengawasan Pembangunan IPAL RS Kensaras	100	proses nitrifikasi dan denitrifikasi serta pelaporan telah selesai dikerjakan
			3 Desain unit IPAL PT. Choice Plus Makmur	25	Kajian lapangan	60	Pengumpulan data uji coba lab dan uji coba lapangan: Evaluasi hasil uji IPAL Choice Plus, Desain IPAL, Pembangunan Fisik	73	- Seeding dan Start up	100	Pelaporan dan serah terima pekerjaan Berita acara Nomor: 2345/BPP/BBTPPI/XII/2015 telah selesai dikerjakan
2	Meningkatnya kerja sama litbang instansi dengan industri	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerjasama	25	50	75	100				
	3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	3 Kerjasama Litbang pengolahan limbah padat batu alam dengan BLH kabupaten Cirebon	25	- Penelusuran dan pengkajian pustaka primer atau sekunder - Penyiapan bahan dan alat - Desain riset	50	- Formulasi dan pencetakan - Identifikasi karakter dan sumber pensubtitusi bahan - Pengujian kualitas hasil cetakan - Pengumpulan dan evaluasi data - Penyusunan laporan	75	- Formulasi dan pencetakan - Identifikasi karakter dan sumber pensubtitusi bahan - Pengujian kualitas hasil cetakan - Pengumpulan dan evaluasi data - Penyusunan laporan	100	Pembuatan laporan akhir telah selesai dikerjakan
			Indeks 4 (skala 1-5)	25	Mengumpulkan, analisis, pembuatan daftar data pelanggan, mempersiapkan jenis questioner pelanggan	50	- Menyusun kuestioner pelanggan - Membuat surat pengantar pelanggan - Pengkodean Questioner yang didistribusikan - Pengiriman questioner ke pelanggan	75	- Monitoring questioner pelanggan yang masuk - Pendataan questioner yang masuk - Evaluasi dan verifikasi data questioner yang masuk.	100	- Tindak lanjut hasil verifikasi - investigasi umpan balik - Mengalihkan hasil umpan balik pelanggan - Perbaikan keputusan dan menentukan langkah untuk perbaikan layanan
			9 KTI	25	- Membuat pengumuman Call for paper - Rapat untuk pembentukan kepengurusan redaksi yang baru - Menginventarisasi judul judul penelitian yang di bayai DIPA tapi belum dimuat di jurnal BBTPPI	50	- Seleksi paper/ makalah ilmiah - Review oleh mitra bestari	75	- Proses editing dan persiapan pencetakan - Pencetakan/ penerbitan dan distribusi - Seleksi paper/ makalah ilmiah	100	- Review olah mitra bestari - Proses editing dan persiapan pencetakan - Pencetakan/ penerbitan dan distribusi
			Booo Sampel	25	-meningkatkan pelayanan sesuai SPM - Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan atau calon pelanggan	50	-meningkatkan pelayanan sesuai SPM - Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan atau calon pelanggan	75	-meningkatkan pelayanan sesuai SPM - Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan atau calon pelanggan	100	-meningkatkan pelayanan sesuai SPM - Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan atau calon pelanggan
			Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan	-Meningkatkan pelayanan untuk perusahaan yang terkait dengan properta, - pelayanan yang terkait dengan pemantauan lingkungan dengan target perusahaan yang dicapai 150 perusahaan	50	-Meningkatkan pelayanan untuk perusahaan yang terkait dengan properta, - pelayanan yang terkait dengan pemantauan lingkungan dengan target perusahaan yang dicapai 150 perusahaan	75	-Meningkatkan pelayanan untuk perusahaan yang terkait dengan properta, - pelayanan yang terkait dengan pemantauan lingkungan dengan target perusahaan yang dicapai 100 perusahaan	100	- Meningkatkan pelayanan untuk perusahaan yang terkait dengan properta, - pelayanan yang terkait dengan pemantauan lingkungan dengan target perusahaan yang dicapai 100 perusahaan
			20 Orang	15	- Persiapan personil peserta diklat struktural - Pelaksanaan diklat	40	- Persiapan personil peserta diklat struktural - Pelaksanaan diklat	75	- Persiapan personil peserta diklat struktural - Pelaksanaan diklat	100	- Persiapan personil peserta diklat struktural - Pelaksanaan diklat
			12 alat	25	Identifikasi Kebutuhan Pengadaan	50	Pengadaan Alat	75	Pengadaan Alat	100	Pengadaan Alat

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2015 BBTPPI melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.3
 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisas	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	3 Penelitian	25	30	50	52	70	71	100	150
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	25	28	50	60	73	75	100	200
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	3 Paket Teknologi	25	27	60	65	73	75	100	300
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama	1 Kerjasama	25	30	60	60	75	78	100	100
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 4,15	25	25	50	50	75	75	100	100
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI	22 KTI	25	25	50	60	75	75	100	244
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah sampel	8000 Sampel	10.278 Sampel	25	29	50	62	75	92	100	128
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan	526 Perusahaan	25	50	50	79	75	85	100	105
6	Meningkatnya Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan)	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20 Orang	31 Orang	15	16	50	100	75	120	100	155
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat	37 alat	25	42	50	117	75	283	100	308

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa semua indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima tahun yang akan datang).

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2015 semua indikator kinerja sasaran strategis I telah melebihi capaian sasaran yang ditargetkan.

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil litbang yang siap diterapkan

Hasil litbang yang siap diterapkan merupakan hasil litbang model/ prototype yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan dan teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	3 Penelitian	150

Indikator hasil litbang yang siap diterapkan telah mencapai sasaran fisik yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi 150% (3 penelitian) yaitu:

- Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model Fdhrar Pada Industri CPO di PTPN VIII Pandeglang.

Air limbah dari produksi CPO jika diolah secara anaerob disamping menurunkan konsentrasi polutan secara signifikan juga akan menghasilkan energi terbarukan yaitu gas metan (CH_4) yang cukup signifikan. Secara teoritis, 1 kg COD menghasilkan metan sekitar 200-350 liter. Teknologi yang dipakai untuk mengkonversi limbah CPO menjadi metan adalah teknologi digester biogas dengan model Fixed Dome High Rate Anaerobic Reactor (FDHRAR).

Tujuan dari membuat prototype peralatan Digester biogas dengan model FDHRAR untuk mendapatkan data-data kondisi operasi terbaik, dengan bahan baku limbah CPO berasal dari salah satu industri CPO milik PTPN VIII , Lebak-Jawa Barat.

Hasil yang didapat adalah pembentukan gas metan di digester FDHRAR per hari adalah $31,08 \text{ m}^3$. Kondisi *steady state* belum tercapai karena pH masih sekitar 5, dan perlu waktu lagi hingga pH mencapai netral (pH 6). Penurunan BOD tertinggi adalah 70,22 %. Penurunan COD tertinggi adalah 74,97%, dan penurunan TSS sebesar 86,77%. Gas-gas lain yang terbentuk adalah amoniak sebesar, sulfida, karbon monoksida dan hidrogen.

- b. Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methan Dari Biogas Air Limbah Industri Tahu di IKM tahu Sunarto.

Pada tahun 2010 telah dilakukan penelitian pembuatan prototype alat purifikasi methane (CH_4) yang telah di uji cobakan di IKM Industri Tahu, Kelurahan Kartasuro, Kecamatan Kartasuro, Sukoharjo. Hasilnya menunjukkan kenaikan kemurnian methane (CH_4) sebesar 17,14% menggunakan adsorben karbon aktif - karbon aktif dengan berat adsorben masing-masing adalah 3 kilogram. Keberhasilan peningkatan kemurnian methane, mendorong untuk membuat scale up / pilot project alat purifikasi methane yang akan dipasang pada IKM tahu yang akan berfungsi untuk mengurangi impurities gas-gas dan meningkatkan nilai kalori. Tujuan penelitian ini adalah :

- Efisiensi proses purifikasi biogas yang sebagian besar terdiri dari methan, uap air dan gas impurities yang berbentuk amoniak, sulfida, karbonmonoksida, dan karbondioksida.
 - Efisiensi proses pemanfaatan gas methan sehingga dihasilkan gas methan yang aman dan ramah lingkungan.
 - Alat pemurni biogas yang dapat mereduksi gas impurities biogas yang berupa uap air, amoniak, sulfida, karbonmonoksida, dan karbondioksida, yang diterapkan di industri tahu "Mbah Narto" Desa Purwogondo, Kartosuro
- c. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi di PT. Zenith Pharmaceutical Semarang.

Limbah industri farmasi mengandung senyawa organik dan anorganik yang toksik, zat padat terlarut, zat padat tersuspensi, COD dan BOD yang cukup tinggi.Untuk meminimalkan dampak negatif dari air limbahnya, maka industri farmasi perlu mengolah limbahnya sehingga air limbah aman dibuang ke badan air atau lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu industri farmasi dalam mengolah limbah cair yang dihasilkan sehingga memperoleh kualitas luaran (*effluent*) yang memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Hasil yang di dapatkan dari teknologi pengolahan limbah cair yang paling baik dalam mengolah limbah farmasi adalah teknologi anaerob-aerob dengan efisiensi penurunan COD mencapai 97,78% dibandingkan dengan anaerob-wetland 95,07% dan anaerob-koagulasi flokulasi 72,53%.

Apabila dibandingkan, maka jumlah Hasil litbang yang siap diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

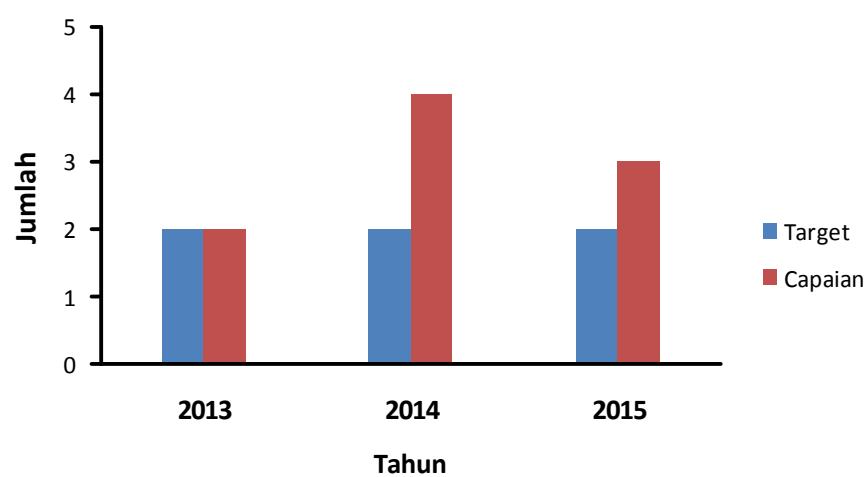
Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan
2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	4	3

Grafik 3.1

Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan



Hasil litbang yang siap diterapkan pada tahun 2014 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 4 penelitian (realisasi fisik 200%) kemudian tahun 2015 turun dengan capaian hasil 3 penelitian (realisasi fisik 150%). Namun jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 jumlah hasil litbang yang siap diterapkan telah mencapai target yang telah ditetapkan tiap tahunnya yaitu 2 penelitian.

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2015, dan sudah terdapat bukti kerja sama/MoU. Hasil litbang tersebut telah dapat digunakan untuk kegiatan produksi oleh industri.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	200

Indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan telah mencapai sasaran fisik 100% dengan capaian realisasi 200% (2 penelitian) yaitu:

- Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat IKM Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian dan Kristalisasi Insitu Proses Yodisasi diimplementasikan di UD. Apel Merah, Desa Purworejo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Pada penelitian laboratorium tahun 2014 berhasil memanfaatkan blotong menjadi garam beryodium melalui pemurnian dan rekristalisasi insitu yodisasi yang menghasilkan data konversi blotong menjadi garam beryodium berkisar antara 60 – 70% dengan kandungan NaCl rata-rata 97% dan memiliki kestabilan KIO₃ yang baik selama penyimpanan 3 bulan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka pada tahun 2015 dilakukan penelitian ini guna memanfaatkan limbah padat blotong menjadi garam beryodium maupun garam bahan baku industri sebagai salah satu upaya penerapan industri hijau di IKM garam beryodium. UD Apel Merah.

Dari Hasil uji coba lapangan, dengan spesifikasi volume blotong dan pelarut sebanyak 1 m³ dan KIO₃ yang ditambahkan sebesar 14 gr dalam 700 cc air sehingga diperoleh volume larutan 24 Be sebanyak ± 900 L, diperoleh garam sebanyak 225 Kg dalam waktu kristalisasi 5 hari dengan kandungan KIO₃ sebesar 30.5 ppm.

- Teknologi Pengolahan Limbah Cair IKM Roti Rumah Brownies diimplementasikan di IKM Rumah Brownies Meyliza, Jl. Perintis Kemerdekaan No.2, Banyumanik Semarang.

Air limbah IKM Rumah Brownies Maylisa mempunyai karakteristik kandungan sabun cuci dan minyak-lemak tinggi yaitu mencapai 2.000 – 3.500 mg/L, pH 7 - 8, dengan kandungan surfaktan tinggi yang bersumber dari deterjen dan membentuk emulsi dengan minyak - lemak. Keluaran effluent IPAL selalu diatas Baku mutu air limbah, karena IPAL belum beroperasi secara optimal. Berdasarkan hal tersebut maka BBTPPI merancang bangunan IPAL yang sesuai dengan karakteristik air limbah untuk meningkatkan effisiensi pengolahan agar memenuhi baku mutu air limbah.

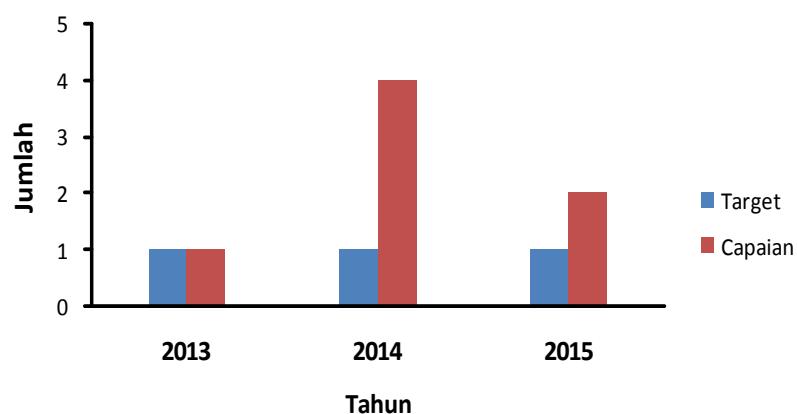
Rancang bangun beserta transfer teknologi pengolahan limbah cair Rumah Brownies Maylisa dibuat dengan menggunakan teknologi fisika-aerasi dan biologi lumpur aktif. Effluent IPAL telah memenuhi persyaratan PERDA Provinsi Jawa Tengah No.5 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Limbah Cair Industri Biskuit dan Roti (Bakery).

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil litbang yang telah diimplementasikan
2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	4	2

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil litbang yang telah diimplementasikan



Hasil litbang yang siap diterapkan pada tahun 2014 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 4 penelitian (realisasi fisik 400%) kemudian tahun 2015 turun dengan capaian hasil sebanyak 2 penelitian (realisasi fisik 200%). Jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan telah mencapai target yang telah ditetapkan tiap tahunnya yaitu 1 penelitian.

c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan hasil penelitian yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	3 Paket Teknologi	300

Indikator Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) telah mencapai sasaran fisik 100% dengan capaian realisasi 300% (3 Paket Teknologi) yaitu:

a. Modifikasi desain dan Proses IPAL PT. Herculon Carpet

IPAL PT Herculon carpet belum mampu mengolah air limbanya secara optimal , terutama untuk parameter COD dan TDS yang selalu diatas Baku mutu Air limbah (BMAL). Berdasarkan hal tersebut maka industri tersebut mengajukan kerjasama dengan BBTPPI dalam rangka meningkatkan efisiensi kinerja IPAL sehingga mampu mengolah air limbah dengan optimal.

Tujuan dari melakukan modifikasi desain dan proses IPAL PT Herculon Carpet sehingga effluent air limbah yang dihasilkan dapat memenuhi BMAL.

Modifikasi rancang bangun beserta transfer teknologi pengolahan limbah cair PT Herculon carpet dibuat dengan menggunakan teknologi fisika-kimia. dua pendekatan yang digunakan yaitu modifikasi proses dan modifikasi desain dan proses. Hasil effluent sudah memenuhi BMAL.

b. Optimalisasi pengolahan limbah cair RS Ken Saras

Teknologi Pengolahan Limbah di RS Ken Saras belum optimal. Teknologi yang dipakai saat ini adalah teknologi lumpur aktif, tetapi hasil keluaran dari IPAL, terutama amonia dan phosphat, masih melebihi baku mutu. Oleh karena itu RS Ken Saras mengajukan kerjasama dengan BBTPII untuk meredesign bangunan Pengolahan air limbah agar pengolahan menjadi lebih effisien dan effluent dapat memenuhi baku mutu.

Satu unit modifikasi rancang bangun unit pengolahan air limbah yang dapat mengoptimalkan teknologi pengolahan air limbah yang sudah ada di RS Ken Saras dan diharapkan keluaran IPAL dapat memenuhi Baku Mutu Air Limbah Cair.

Untuk optimalisasi IPAL, dilakukan perbaikan proses di proses biologis lumpur aktif dan penambahan proses yaitu teknologi nitrifikasi-denitrifikasi. Perbaikan proses biologis lumpur aktif dilakukan dengan cara penambahan volume sludge, penyesuaian dimensi bak lumpur aktif, pengaturan debit dan penyesuaian dimensi bak pengendap. Penambahan proses nitrifikasi-denitrifikasi diharapkan dapat mengurangi konsentrasi amonia dengan cara mengkonversi ammonia menjadi nitrat dan nitrit dengan menggunakan bantuan bakteri nitrifikasi dan bakteri heterotropik fakultatif yang dikondisikan pada kondisi tertentu.

c. Desain unit IPAL PT. Choice Plus Makmur

PT Choice makmur belum mempunyai Instalasi Pengolahan air limbah, oleh karena itu mengajukan kerjasama dengan BBTPII untuk membuat bangunan Pengolahan air limbah. Limbah yang dihasilkan oleh PT Choice Plus Makmur memiliki karakteristik yang cenderung bersifat organik. Untuk mengolah limbah dengan karakteristik tersebut, dilakukan pengolahan dengan teknologi spesifik, yaitu anaerob dan aerob.

Satu unit rancang bangun unit pengolahan air limbah dengan teknologi gabungan anaerob dan aerob sehingga hasil keluaran IPAL dapat memenuhi Baku Mutu Air Limbah Cair.

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan
permasalahan industri (*problem solving*)

2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	-	-	3

Pada tahun 2013 dan 2014 BBTPPI tidak menetapkan capaian kinerja Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*).

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

a. Indikator Kinerja II.1 : Kerja sama litbang instansi dengan industri

Indikator kinerja kerjasama litbang instansi dengan industri pada sasaran Strategis II diukur melalui kerja sama litbang atau perekayasaan dengan instansi/ lembaga/ dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerjasama	1 Kerjasama	100

Indikator Kinerja hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) telah mencapai sasaran fisik dengan capaian realisasi 100% (1 Kerjasama) yaitu:

1. Kerja sama dengan BLH Kabupaten Cirebon dengan judul litbang Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan.

Seiring makin maraknya aktivitas penambangan dan pengolahan batu alam di Kabupaten Cirebon maka semakin besar volume limbah padat yang dihasilkan dan secara langsung akan bermasalah pada pengelolaan lingkungan disekitar daerah tersebut. Berdasar kondisi ini maka pemanfaatan limbah padat batu alam menjadi penting dilakukan supaya keseimbangan lingkungan dapat dijaga dan dapat berpeluang menjadi sumber usaha baru yang akan berdampak pada sektor ekonomi masyarakat sekitar.

Satu teknologi proses dan produk pemanfaatan limbah padat kegiatan pengolahan batu alam untuk mendapatkan formula pembuatan paving/ batako dengan limbah batu alam

sebagai bahan substitusi pembuatan produk bangunan dan mendapatkan formula pembuatan semen berbahan dasar limbah batu alam dan membandingkan karakteristik produk yang dihasilkan tersebut dengan produk pasar.

Limbah padat batu alam dapat dimanfaatkan untuk membuat semen dengan persen komposisi antara limbah dengan kapur sebesar 43% : 56% dan dipanaskan pada suhu 800 °C selama 2 jam dilanjutkan ke 1.450 °C selama 3 jam.

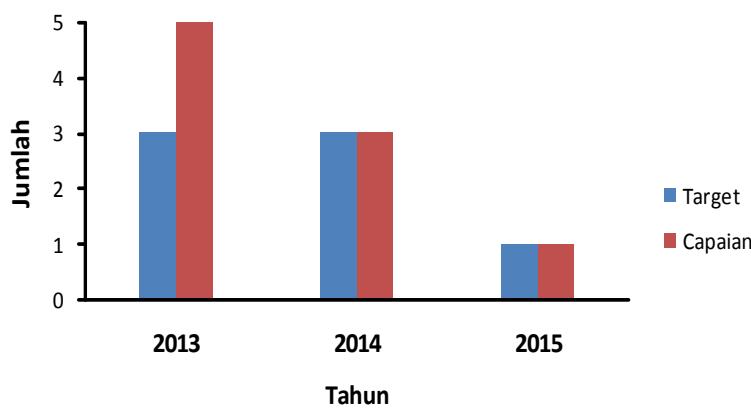
Apabila dibandingkan, maka jumlah Kerja sama litbang instansi dengan industri dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kerjasama litbang instansi dengan industri
2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Kerja sama litbang instansi dengan industri	5	3	1

Grafik 3.3
Perbandingan Capaian Kerjasama litbang instansi dengan industri



Jumlah kerjasama litbang instansi dengan industri mengalami penurunan dari tahun 2013 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 5 Kerjasama (realisasi fisik 167%) kemudian tahun 2014 turun dengan capaian 3 Kerjasama (realisasi fisik 100%) dan tahun 2015 sebanyak 1 kerejasama (realisasi fisik 100%), dikarenakan keterbatasan jumlah personil untuk melaksanakan kerjasama tersebut. Namun jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah Kerjasama litbang instansi dengan industri telah mencapai target yang telah ditetapkan tiap tahunnya.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

a. Indikator Kinerja III.1 : Tingkat Kepuasan Pelanggan

Sasaran Strategis III diukur dari target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker melalui hasil survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 4, dengan range indeks 1- 5 yang dilaksanakan pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 4 (skala 1-5)	Indeks 4,15 (skala 1-5)	100

Indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan telah mencapai sasaran fisik dengan capaian realisasi 100% (indeks 4,15), adapun, nilai kuesioner pelanggan yang kembali adalah:

1. Bisqa : 17 Kuesioner dengan indeks 4,12
2. LSPRO : 30 Kuesioner dengan indeks 4,45
3. Pengujian : 91 Kuesioner dengan indeks 4,07.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian Jumlah Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Tingkat Kepuasan Pelanggan	3,89	4	4,15

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan peningkatan capaian tingkat kepuasan pelanggan sehingga capaian realisasi tiap tahunnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

a. Indikator Kinerja IV.1 : Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan

Indikator kinerja Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada sasaran Strategis IV merupakan hasil karya tulis para peneliti yang dipublikasikan pada penerbit internal maupun eksternal yang dilaksanakan pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI	22	244

Pada Indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan telah mencapai sasaran fisik dengan capaian realisasi 244% (22 karya tulis ilmiah), adapun Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan adalah:

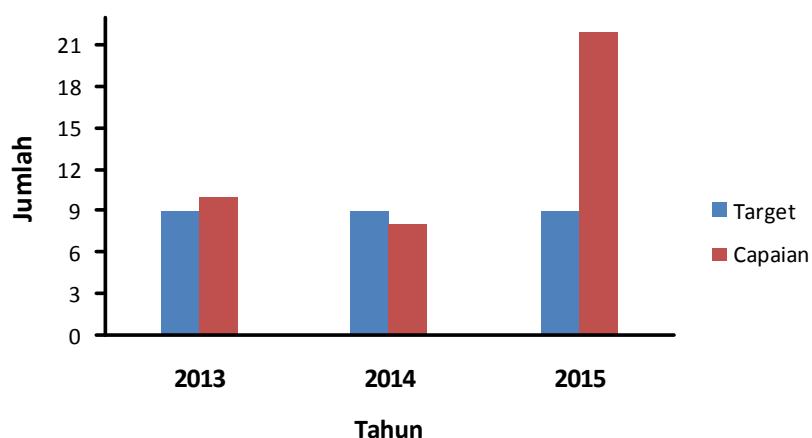
1. Jurnal Internasional : 1 Naskah
2. Jurnal Nasional Terakreditasi : 1 Naskah
3. Jurnal Nasional belum Terakreditasi : 4 Naskah
4. Prosiding : 16 Naskah

Apabila dibandingkan, maka jumlah Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Jumlah Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10	8	22

Grafik 3.4
Perbandingan Capaian Jumlah Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan



Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2015 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 22 karya tulis ilmiah (realisasi fisik 244%). Jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah karya tulis ilmiah yang

dipublikasikan telah melebihi target yang telah ditetapkan tiap tahunnya yaitu 9 karya tulis ilmiah.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

a. Indikator Kinerja V.1 : Jumlah sampel

Indikator jumlah Sampel pada sasaran Strategis V diukur melalui banyaknya sampel yang diterima oleh laboratorium layanan Jasa Teknis pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sampel	8.000 Sampel	10.278 Sampel	128

Indikator jumlah sampel direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 128% telah mencapai sasaran dengan capaian 10.278 sampel dengan rincian:

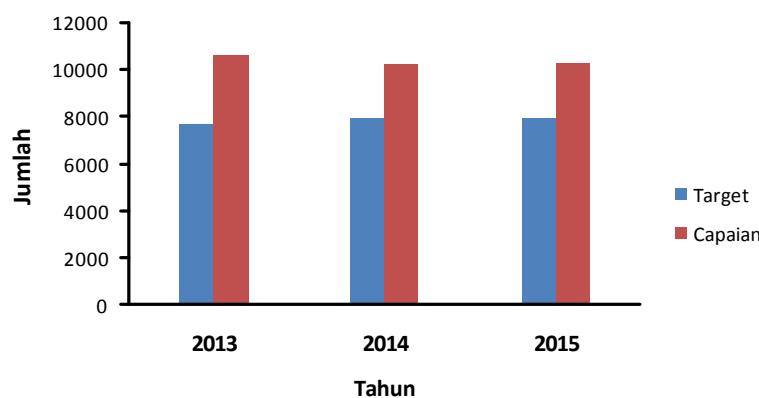
1. Pengujian Lab Limbah : 6.738 sampel,
2. Pengujian Lab Aneka Komoditi : 2.046 sampel,
3. Pengujian Lab Udara : 1.494 sampel

Apabila dibandingkan, maka jumlah sampel dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Jumlah Sampel 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah Sampel	10671	10267	10278

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Sampel 2013-2015



Jumlah sampel pada tahun 2013 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 1.0671 sampel (realisasi fisik 138%). Jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah sampel telah melebihi target yang telah ditetapkan tiap tahunnya.

b. Indikator Kinerja V.2 : Jumlah Perusahaan yang dilayani

Indikator jumlah Perusahaan yang dilayani pada sasaran Strategis V diukur melalui banyaknya perusahaan yang dilayani pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah Perusahaan yang dilayani	500 Perusahaan	526	105

Realisasi fisik indikator Jumlah Perusahaan yang dilayani adalah 526 perusahaan dengan realisasi fisik 105%, adapun jumlah Perusahaan yang dilayani adalah:

- Tekstil : 60 perusahaan
- Makanan : 94 perusahaan
- Minuman : 10 perusahaan
- Jamu : 5 perusahaan
- Hotel : 4 perusahaan
- Pemerintah : 38 perusahaan
- Unit bumn : 26 perusahaan
- Migas : 18 perusahaan
- Logam, mesin : 10 perusahaan
- Kayu : 10 perusahaan
- Furniture : 18 perusahaan
- Kertas : 6 perusahaan
- Farmasi : 9 perusahaan
- Rumah sakit : 17 perusahaan
- Amdk dan sni : 52 perusahaan
- Rokok : 7 perusahaan
- Pupuk : 4 perusahaan
- Pakan ternak : 1 perusahaan
- Gula : 9 perusahaan
- Garam : 30 perusahaan
- Kosmetik : 2 perusahaan

- Rambut palsu : 7 perusahaan
- Lain-lain : 89 perusahaan

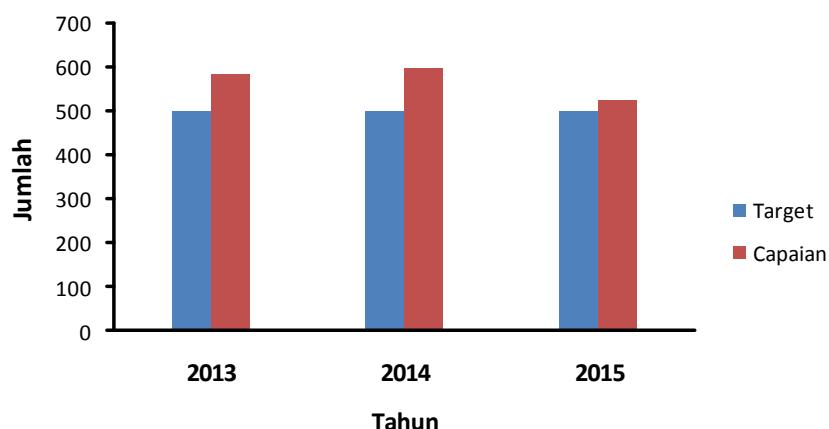
Apabila dibandingkan, maka Jumlah Perusahaan yang dilayani dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Perbandingan Capaian Jumlah Perusahaan yang dilayani 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah Perusahaan yang dilayani	584	596	526

Grafik 3.6
Perbandingan Capaian Jumlah Perusahaan yang dilayani



Jumlah perusahaan yang dilayani pada tahun 2014 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 596 perusahaan (realisasi fisik 119%). Jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah Perusahaan yang dilayani telah melebihi target yang telah ditetapkan tiap tahunnya sebesar 500 perusahaan.

6. Sasaran Strategis VI : Peningkatan Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan)

a. Indikator Kinerja VI.1 : Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

Indikator jumlah SDM yang memperoleh sertifikat pada sasaran Strategis VI diukur melalui banyaknya sertifikat pendidikan dan pelatihan yang diperoleh oleh pegawai BBTPI pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20 Orang	31 Orang	155

Indikator Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat telah mencapai sasaran fisik dengan capaian realisasi 155% (31 orang) , adapun jumlah SDM yang memperoleh sertifikat adalah :

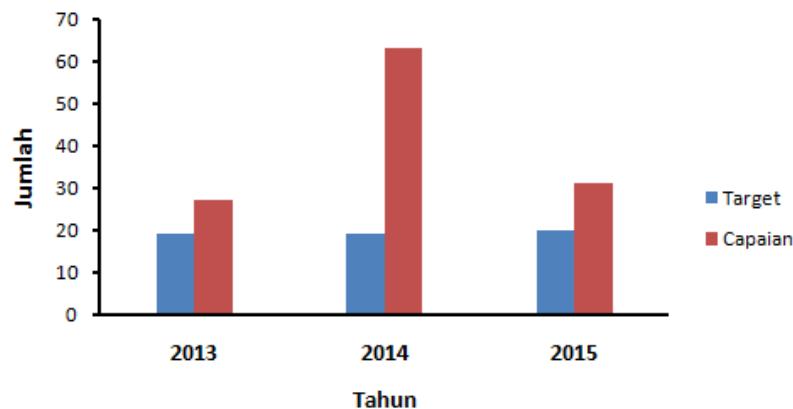
1. Diklat Teknis : 25 personil,
2. Diklat Struktural : 3 Personil,
3. Diklat Fungsional : 3 Personil.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	27	63	31

Grafik 3.7
Perbandingan Capaian Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat



Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat pada tahun 2014 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 63 personil (realisasi fisik 331%). Jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah SDM yang memperoleh sertifikat telah melebihi target yang telah ditetapkan tiap tahunnya.

Kendala yang dihadapi adalah peningkatan kompetensi SDM tidak sesuai dengan jadwal karena tergantung dari pihak penyelenggara.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Jumlah pengadaan alat laboratorium

Indikator jumlah Pengadaan alat laboratorium pada sasaran Strategis VI diukur melalui pencapaian jumlah pengadaan alat dari target yang telah ditetapkan pada TA. 2015.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat	37	308

Indikator Jumlah pengadaan alat laboratorium telah mencapai sasaran fisik dengan capaian realisasi 308% (37 alat) meliputi kegiatan Proses pengadaan barang lelang umum melalui LPSE Jawa Tengah dan pengadaan langsung. Adapun, Jumlah Pengadaan alat laboratorium adalah:

- AAS : 1 alat
- Spektrofotometer : 1 alat
- Ups : 5 alat
- Oven : 1 alat
- Conductivitymeter Portable : 2 alat
- Portable Turbidimeter : 1 alat
- Benchtop Conductivity Meter : 1 alat
- Waterbath : 1 alat
- Sound Level Meter : 2 alat
- Digital Buret : 2 alat
- Digital Buret : 1 alat
- Ph Meter Portable : 4 alat
- Ph Benchtop Meter : 1 alat
- Free Chlorine Portable Photometer : 2 alat
- Magnetic Stirrer : 1 alat
- Genset Portable : 3 alat
- Barometer : 4 alat

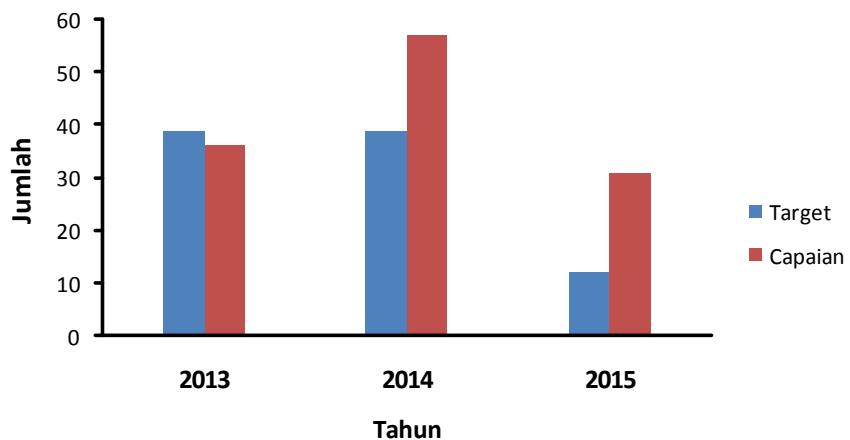
- Hotplate : 3 alat
- Sampel Storage : 1 alat

Apabila dibandingkan, maka Jumlah pengadaan alat laboratorium dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Jumlah pengadaan alat laboratorium 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah pengadaan alat laboratorium	36	57	31

Grafik 3.8
Perbandingan Capaian Jumlah pengadaan alat laboratorium



Jumlah pengadaan alat laboratorium pada tahun 2014 menunjukkan capaian tertinggi yaitu 57 alat (realisasi fisik 146%) dan menurun pada tahun 2015 sebesar 31 alat (realisasi fisik 308%). Namun jika dilihat dari pencapaian realisasinya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah pengadaan alat laboratorium telah melebihi target yang telah ditetapkan tiap tahunnya.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2015 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BBTPPI Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.14
 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
 Tahun 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp 000)	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)		Realisasi (Rp 000)	
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
A	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi BBTPPI	28,381,438	17.01	14.94	29.49	20.78	72.81	67.71	100	95.57	27,124,843	
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	1,009,571	7.78	1.86	51.64	22.65	78.53	52.91	100	90.47	913,356	
2	Layanan Jasa Teknis	6,986,490	12.58	9.53	37.61	19.54	70.79	51.94	100	90.80	6,343,697	
3	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1,117,010	6.29	4.04	40.01	19.56	68.75	54.15	100	83.64	934,275	
4	Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi	354,141	5.44	3.20	47.85	29.93	81.80	40.28	100	97.24	344,382	
5	Layanan Perkantoran	17,168,296	21.85	20.29	25.65	22.37	71.78	74.40	100	98.17	16,853,492	
6	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	98,500	12.90	11.95	87.10	86.98	100.00	98.93	100	98.93	97,446	
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1,647,430	3.82	3.45	4.47	4.67	87.86	87.12	100	99.41	1,637,703	

Pada tahun anggaran 2015, Balai Besar Teknologi Pencegahan pencemaran Industri mengelola anggaran sebesar Rp. 27.956.438.000,-. Pada bulan November 2014, terdapat revisi DIPA yang ke 4 disebabkan kekurangan anggaran belanja pegawai sehingga harus menambah anggaran sebesar Rp. 425.000.000,- menyebabkan perubahan Pagu Rp.27.956.438.000,- berubah menjadi Rp. 28.381.438.000,-. Dari total anggaran tersebut, telah terserap sebesar Rp. 27.124.351.000,- (95,57%), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.15
 Realisasi Anggaran Kegiatan BBTPPI (dalam ribuan)
 Tahun 2015

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	Realisasi	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	28,381,438	27,124,843	95.57
1873	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	28,381,438	27,124,843	95.57
1873.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	1,009,571	913,351	90.47
1	Penelitian Dan Kajian Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	1,009,571	913,351	90.47
11	<i>Penelitian Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri</i>	805,894	745,686	92.53
A	Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan	42,670	41,204	96.57
B	Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methane (ch4) Dari Biogas Pengolahan Air Limbah Industri Tahu	43,680	37,120	84.98
C	Optimalisasi Pengolahan Limbah Organik Dengan Teknologi Uasb Biofilter Di Industri Kecap	44,420	41,225	92.81
D	Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat Ikm Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian Dan Rekrystalisasi Insitu Proses Yodisasi	28,845	28,637	99.28
E	Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi	19,310	18,843	97.58
F	Imobilisasi Konsorsium Bakteri Anaerobik Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengolahan Air Limbah Tekstil	251,480	210,498	83.70
G	Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model Fdhrar Pada Industri Cpo	375,489	368,159	98.05
12	<i>Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan Sebagai Bahan Litbang 2016</i>	70,364	59,695	84.84
A	Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan Sebagai Bahan Litbang Ta 2016	70,364	59,695	84.84
13	<i>Inhouse Research Bidang Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri</i>	104,670	91,025	86.96
A	Komparasi Metode Uji Total Coliform Dan Coli Tinja Berbasis Mpn Dan Enzim Substrat	20,040	19,490	97.26
B	Optimalisasi Technologi Biogas Secara An-aerob Bertingkat Pada Industri Tahu	18,160	13,795	75.97
C	Modifikasi Teknologi Wet Scrubber Menggunakan Pendekatan Plc Pada Emisi Partikulat, Untuk Meminimalkan Penggunaan Spray Water Pada Perangkat Pengendali Cemaran Berbasis Wet Scrubber	27,700	21,123	76.25
D	Pengembangan Bahan Bangunan Yang Ramah Lingkungan	20,330	19,434	95.59
E	Pengembangan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Xilitol Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tandan Kosong Kelapa Sawit	18,440	17,183	93.18
14	<i>Peningkatan Kapasitas Peneliti</i>	28,643	16,946	59.16
A	Seminar Hasil Litbang	12,476	4,685	37.55
B	Pengembangan Kompetensi Peneliti	6,816	6,285	92.20
C	Pengembangan Manajemen Litbang	9,351	5,976	63.91
1873.003	Layanan Jasa Teknis	6,986,490	6,343,520	90.80
1	Pengujian Pengendalian Pencemaran Dan Aneka Komoditi	5,327,533	5,186,181	97.35
2	Pelatihan Pada Industri	260,212	194,348	74.69
3	Audit Energi Dan Lingkungan	521,550	392,238	75.21
4	Sertifikasi	418,885	235,005	56.10

5	Standardisasi	234,400	180,740	77.11
6	Kalibrasi	17,100	11,480	67.13
7	Kerjasama Dengan Dunia Industri	206,810	143,528	69.40
1873.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1,117,010	922,493	82.59
11	Pelatihan Personil Bbtppi	242,256	194,375	80.24
A	Pendidikan Dan Pelatihan Struktural/magang Pns	33,670	32,824	97.49
B	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	208,586	161,551	77.45
12	Pengembangan Kelembagaan Dan Kemitraan Usaha	96,850	65,514	67.64
13	Pengembangan Kelembagaan Balai	347,593	291,378	83.83
14	Penyuluhan Dan Penyebaran Informasi	357,311	298,333	83.49
A	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40,708	21,553	52.95
B	Promosi Layanan Balai	155,818	151,791	97.42
C	Pengembangan Sistem Informasi Bbtppi	39,110	36,981	94.56
D	Pengembangan Sentra Hki	18,404	10,224	55.55
E	Desiminasi Hasil Litbang	56,957	41,387	72.66
F	Pelaksanaan Penilaian 5k	46,314	36,397	78.59
15	Layanan Publik	73,000	72,895	99.86
1873.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	354,141	344,388	97.25
11	Perencanaan Program	236,080	232,898	98.65
12	Perencanaan/ Implementasi/ Pengelolaan Sap/ Sak Blu	73,115	68,891	94.22
13	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker	44,946	42,599	94.78
1873.994	Layanan Perkantoran	17,168,296	16,866,615	98.24
1	Gaji, Tunjangan & Operasional Kantor	17,168,296	16,866,615	98.24
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	12,838,966	12,814,861	99.81
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	3,765,129	3,527,511	93.69
A	Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118,800	118,800	100.00
B	Poliklinik/obat-obatan (termasuk Honor Dokter Dan Perawatan)	59,000	59,000	100.00
C	Pengadaan Toga/pakaian Kerja/pesuruh/perawat/dokter/satpam/tenaga Teknis Lainnya	24,680	24,680	100.00
D	Perawatan Gedung Kantor	638,000	626,830	98.25
E	Perbaikan Inventaris Kantor	43,510	31,760	72.99
F	Perawatan Kendaraan Bermotor	108,330	108,058	99.75
G	Langganan Daya Dan Jasa	639,200	583,401	91.27
H	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1,176,882	1,088,975	92.53
I	Operasional Dan Pemeliharaan Laboratorium	254,348	194,467	76.46
J	Pengadaan Bahan Kimia	702,379	691,538	98.46
11	Penyelenggaraan Laboratorium/ Bahan	526,735	501,535	95.22
12	Pengelolaan Laboratorium Limbah B3	37,466	22,708	60.61
1873.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	98,500	96,775	98.25
11	Peralatan Komputer Dan Aksesoris	98,500	96,775	98.25
1873.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	1,647,430	1,637,701	99.41
11	Sarana Laboratorium	1,545,830	1,536,976	99.43
A	Sarana Laboratorium	1,345,830	1,337,216	99.36
B	Sarana Laboratorium Litbang	200,000	199,760	99.88
12	Sarana Perkantoran	101,600	100,725	99.14
	T O T A L	28,381,438	27,124,843	95.57

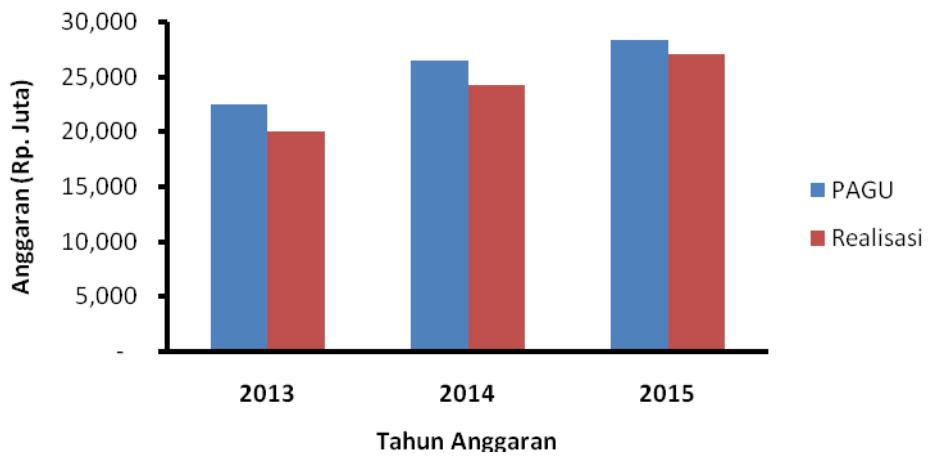
Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya maka akan terlihat pada tabel 3.16

Tabel 3.16
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015 (Rp. Ribu)

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015
PAGU	22.527.563	26.493.983	28.381.438
Realisasi	20.055.914	24.225.407	27.124.843
% Realisasi	89,03	91,44	95,57

Realisasi pada T.A. 2015 sebesar 95,57% yang terdiri dari realisasi RM sebesar 98,69% (Rp.16.624.138.000,-) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 91,16% (Rp.11.757.300.000,-). Secara komulatif semua komponen kegiatan sudah mencapai target fisik sebesar 100% namun hanya memerlukan dana/biaya sebesar 95,57%.

Grafik 3.9
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015 (Rp. Ribu)



Pada grafik diatas terlihat bahwa dari TA. 2013 sampai dengan TA. 2015 Pagu mengalami peningkatan rata-rata 12,37% dan Realisasinya mengalami kenaikan rata-rata 16,35%.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Pada TA. 2015 realisasi anggaran keuangan PNBP sebesar 91,16% (Rp.11.757.300.000,-) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.17
 Realisasi Anggaran Belanja Bulanan DIPA TA. 2015 (Rp. Ribu)
 Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
 (Sumber Dana: PNBP)

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%
12	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	11.757.300	10.718.179	91,16
1873	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	11.757.300	10.718.179	91,16
1.873.003	Layanan Jasa Teknis	6.986.490	6.343.520	90,80
1.873.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	809.896	646.755	79,86
1.873.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	148.590	146.302	98,46
1.873.994	Layanan Perkantoran	2.277.294	2.056.986	90,33
1.873.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	87.600	86.675	98,94
1.873.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	1.447.430	1.437.941	99,34
T O T A L		11.757.300	10.718.179	91,16

Sebagai satker yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), BBTPPI menargetkan penerimaan dan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.13
 Pagu dan Realisasi PNBP
 Tahun 2015

Pagu		Realisasi PNBP TA. 2015		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
11.757.300.000	11.757.300.000	11.299.100.537	10.718.179.000	96,10%	91,16%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi penggunaan PNBP hanya digunakan sebesar 91,16% (Rp. 10.718.179.000). Realisasi Penerimaan PNBP pada TA. 2015 tidak mencapai target Pagu yang direncanakan sebesar Rp. 11.299.100.537 (96,10%) karena adanya beberapa piutang yang belum terbayarkan sampai dengan akhir tahun 2015 diantaranya sebagai berikut:

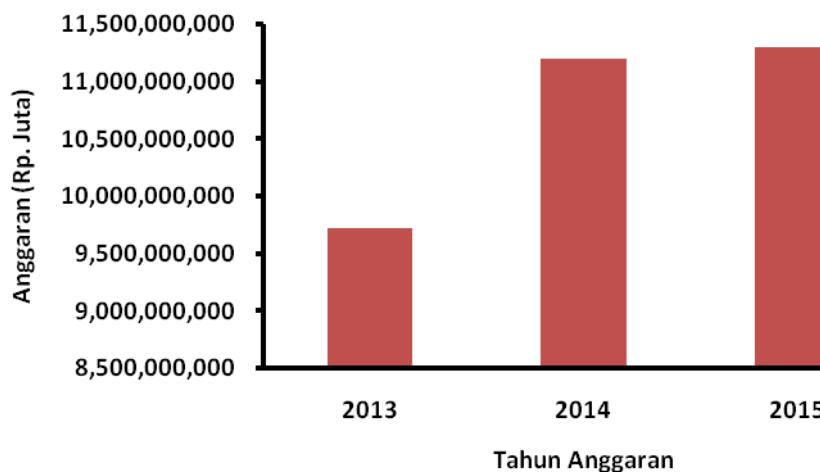
- PT. Pertamina Balikpapan (monitoring kualitas lingkungan) sebesar Rp.1.000.831.800,-.

- PT. Pertamina Pangkal (Audit Energi) sebesar Rp. 81.400.000,-.
- PT. Pertamina DPPU Palembang (Audit Energi) sebesar Rp. 78.100.000,-.

Tabel 3.14
 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT
 Tahun 2013-2015

No	Jenis JPT	PNBP/BLU (Rp. 000)		
		2013	2014	2015
1	Jasa Litbang	2.000.521.185	2.903.302.820	2.081.020.738
2	Jasa Diklat	55.500.000	29.000.000	203.179.784
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	989.803.400	966.777.000	1.063.601.200
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	127.861.000		29.064.500
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	207.250.000	150.185.000	255.164.988
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	10.585.000	21.798.700	11.295.000
7	Jasa Sertifikasi & Sistem Mutu	524.330.000	1.084.965.000	522.910.000
8	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan			33.750.000
9	Jasa Penanganan Pencemaran	4.832.529.957	5.577.376.608	6.686.580.050
10	Jasa Kegiatan Lainnya	948.384.000	414.777.500	275.300.680
11	Jasa Giro BLU	21.640.874	52.607.630	137.233.597
Total		9.718.405.416	11.200.790.258	11.299.100.537

Grafik 3.10
 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT



Dari tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 15,25% dari tahun 2013, tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,88% dari tahun 2014, sehingga rata-rata pertahun sebesar 8,06% berada di bawah rata-rata per tahun 20%.

BAB. IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pencapaian tujuan maupun sasaran kegiatan, baik yang dibiayai dari sumber APBN (Rupiah Murni) maupun PNBP (Penerimaan Negara Bukan pajak) tidak lepas dari komitmen dari seluruh pegawai tanpa kecuali, baik latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki BBTPPI. Namun demikian, peningkatan maupun optimalisasi pendapatan diharapkan masih bisa dilakukan dengan mengatasi beberapa permasalahan yang ada melalui efisiensi dan meningkatkan kinerja.

Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi, BBTPPI mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp.27.956.438.000,- yang mengalami 5 kali revisi dengan perubahan pagu anggaran sebagai berikut: Revisi 1 di bulan Februari alasan revisi adalah pencantuman saldo BLU tahun 2014 dan antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan tanpa merubah Pagu sebesar Rp.27.956.438.000,-, revisi 2 di bulan Juni alasan revisi adalah ralat akun belanja bahan yang menjadi belanja barang untuk persediaan barang konsumsi (521811) tanpa merubah Pagu sebesar Rp.27.956.438.000,-, revisi 3 di bulan Oktober alasan revisi adalah penambahan biaya pemeliharaan peralatan (525114) dan belanja modal peralatan dan mesin (537112) berupa 1 unit notebook dan 2 unit printer dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa teknis pengujian tanpa merubah Pagu sebesar Rp. 27.956.438.000,-, revisi 4 di bulan November alasan revisi adalah kekurangan anggaran belanja pegawai sehingga harus menambah anggaran sebesar Rp. 425.000.000,- menyebabkan perubahan Pagu Rp. 27.956.438.000,- berubah menjadi Rp. 28.381.438.000,-, revisi 5 di bulan November alasan revisi adalah penambahan BLU (525113) berupa biaya angkut peralatan dan limbah dan penambahan biaya untuk pembayaran listrik dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa teknis pengujian dan memenuhi kebutuhan operasional tanpa merubah Pagu sebesar Rp.28.381.438.000,-.

Secara keseluruhan, penyerapan anggaran tahun 2015 dengan pagu Rp. 28.381.438.000,- adalah sebesar Rp. 27.124.843.000,- atau sebesar 95,57%. Target penerimaan PNBP pada tahun 2015 sebesar Rp. 11.757.300.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 11.299.100.537,- atau tercapai sebesar 96,10%.

B. Permasalahan dan Kendala

Secara umum berdasarkan pencapaian kinerja, terdapat beberapa permasalahan ataupun kendala yaitu :

1. Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan

Pembuatan judul litbang disesuaikan dengan proposal yang masuk, pada tahun 2015 proposal aplikasi yang masuk hanya 3 judul, adapun kendala yang dihadapi adalah:

- Materi litbang sebagian besar masih dalam tahap prototype atau identifikasi awal, sehingga membutuhkan waktu tahapan untuk menuju ke tahapan aplikasi.
- Untuk litbang dengan tahap aplikasi membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga tidak memenuhi dana pagu anggaran yang ada.

2. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan

Proses review naskah karya tulis ilmiah oleh editor dan perbaikan hasil review relative lama sehingga jadwal penerbitan tidak sama dengan yang direncanakan.

3. Jumlah Perusahaan yang dilayani

Masih banyak pelanggan yang belum terlayani karena keterbatasan sarana, prasarana dan SDM.

4. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

- Peningkatan kompetensi SDM tidak sesuai jadwal karena tergantung dari pihak penyelenggara.
- Kompetensi SDM yang belum sesuai dengan kebutuhan pegawai.

C. Saran dan Rekomendasi

1. Mencari industri yang membutuhkan solusi aplikasi.
2. Memenuhi dana penelitian litbang khususnya pada penelitian di tahap aplikasi.
3. Perlunya meningkatkan koordinasi dengan reviewer dan penulis dari dewan redaksi harus lebih proaktif untuk meminta hasil review.
4. Perlunya penambahan sarana, prasarana dan SDM.
5. Pengaturan jadwal pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi pegawai dan Peningkatan kompetensi untuk bidang tertentu yang dilaksanakan di Balai/ *in house training*.

Demikian, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BBTPPI Tahun Anggaran 2015 ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran Realisasi (8) (%)	
						Anggaran (7)	Realisasi (8)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1 Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	3 Penelitian	150	A	-	-
	2 Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	200			
	3 Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	3 Paket Teknologi	300			
Meningkatnya kerja sama litbang	1 Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 1 Kerjasama	1 Kerjasama	100			
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1 Tingkat kepuasan pelanggan	4 Indeks (skala 1-5)	4 Indeks (skala 1-5)	100			
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1 Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI	22 KTI	244			
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	1 Jumlah Sampel	8000 Sampel	10278 Sampel	128			
Meningkatnya Kompetensi SDM (Peserta Pelatihan)	2 Jumlah Perusahaan yang diliyani	500 Perusahaan	526 Perusahaan	105			
	1 Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20 Orang	31 Orang	155			
	2 Jumlah pengadaan alat laboratorium	12 alat	37 alat	308			

Hasil Litbang yang Siap Diterapkan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian
1	BBTPPI	2	3	1 Pilot Project Unit Produksi Biogas Sebagai Sumber Energi Terbarukan Melalui Modifikasi Reaktor Anaerob Model Fdhrar Pada Industri CPO 2 Optimalisasi Proses Purifikasi Gas Methan Dari Biogas Air Limbah Industri Tahu 3 Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi

Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	BBTPPI	1	2	1 Penerapan Teknologi Daur Ulang Limbah Padat IKM Garam Beryodium Melalui Proses Pemurnian dan Kristalisasi Institu Proses Yodisasi 2 Teknologi Pengolahan Limbah Cair IKM Roti Rumah Brownies	1 UD. Apel Merah, Desa Purworejo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang 2 IKM Rumah Brownies Meyliza, Jl. Perintis Kemerdekaan No.2, Banyumanik Semarang

Hasil Teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Paket Teknologi	Industri Yang Terselesaikan Masalahnya
1	BBTPPI	1	3	1 Modifikasi desain dan Proses IPAL PT. Herculan Carpet 2 Optimalkasi pengolahan limbah cair RS Ken Saras	1 PT. Herculan Carpet Jl. Raya Semarang Kendal Km 11,5 2 Rumah Sakit Ken Saras Jl. Soekarno-Hatta Km.29, Ungaran

Kerjasama Litbang dengan Instansi dengan Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Instansi / Industri yang bekerja sama
1	BBTPPI	1 Kerjasama	1 Kerjasama	1 Pemanfaatan Limbah Penambangan Batu Alam Untuk Bahan Bangunan	BLH Kabupaten Cirebon

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan	Keterangan (disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)					Realisasi Indeks kepuasan TA 2015		
					Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4	Jumlah Responden dengan indeks 5	Jumlah Responden	Jumlah Responden
1	BBPPPI	100	138	138	1	0	2	86	49	138	49	4.15
				Pengujian	91	0	0	0	60	31	91	4.07
				LSPRO	30	0	0	1	16	13	30	4.45
				Bisqa	17	1	0	1	10	5	17	4.12

DAFTAR KARYA TULIS ILMIAH YANG DISUSUN PARA PENELITI BBTPPI TAHUN 2015

No	NAMA PENELITI	JUDUL KTI	PUBLIKASI
JURNAL INTERNASIONAL			
1	Aris Mukimin, Hanny Vistanty, Nur Zen	Oxidation of textile wastewater using cylinder Ti/ β - PbO ₂ electrode in electrocatalytic tube reactor	Jurnal Chemical Engineering Journal 259 (2015) 430-437
JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI			
2.	Marihati, Nilawati	Pemurnian Dan Yodisasi In Situ Pengolahan Limbah Padat Blotong Menjadi Garam Konsumsi Di Industri Garam Beryodium	Jurnal Biopropal Baristan Pontianak
JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI			
1	Djarwanti	Aplikasi Pengolahan Air Limbah Industri Tapioka Dengan Sistim ABR Dan UAF	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, BBTPPI, 2015
2	Novarina I.H.	Pemanfaatan Konsorsium Mikroba Untuk Meningkatkan Kinerja Sistem Lumpur Aktif	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, BBTPPI, 2015
3	Aris Mukimin, Hanny Vistanti, Novarina IH	Pengolahan Air Limbah Industri Karton boks dengan Integrasi Upflow Anaerobic Sludge Bed Reactor (UASB) dan elektrokoagulasi-flotasi	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, BBTPPI, 2015
4	Muryati	Pemisahan Tanin dan HCN secara Ekstraksi Dingin Pada Pengolahan Tepung Buah Mangroveuntuk Substitusi Industri Pangas	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, BBTPPI, 2015
PROSIDING			
1	M. Moenir, Djarwanti, Cholid Syahroni, Rame, Bektı Marlena, Agung Budiarso	Rancang Bangun IPAL Industri Kecil Tekstil (study kasus Industri Kecil Washing Jeans di Pekalongan).	Prosiding Seminar Nasional Inovation in Environmental Manajement, UNDIP dan QUT (Queensland University of Technology), Semarang 20 Mei 2015
2	M. Moenir, Djarwanti, Cholid Syahroni, Rame, Bektı Marlena, Agung Budiarso	Technology Hybrid Anaerobic-Wetland untuk Pengolahan Air Limbah Pencucian Jean	Prosiding Workshop Hasil Litbang Ungulan-BPPI, Kementerian Perindustrian, Jakarta, 21 Mei 2015
3	M. Moenir	Pengolahan Lanjutan Effluen IPAL Industri Pencucian Jean Dengan System Lahan Basah Buatan	Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Himpunan Mahasiswa MII dan DIL Program Pasca Sarjana UNDIP, Semarang, 20 Agustus 2015

No	Nama Peneliti	Judul KTI	PUBLIKASI
4.	Subandriyo	Kajian Upaya Pelestarian Ekosistem Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat (studi kasus di Desa Kartika Jaya, Kec. Patebon, Kab. Kendal)	Prosiding Seminar Nasional Inovation in Environmental Manajement, UNDIP dan QUT (Queensland University of Technology), Semarang 20 Mei 2015
5.	Subandriyo, Nanik Indah S.	Multilevel Extraction for Reducing Tanin of Mangrove Fruit (Bruguiera gymnorhiza) as a raw material for food flour	Prosiding Seminar The 2 nd International Symposium On Aquatic Product Prosessing And Health, Semarang, 13-15 September 2015
6.	Bekti Marlina, Ikha Rasti Juliusari, Agus Purwanto	Kajian Pengelolaan Lumpur Minyak Bumi Di Penambangan Minyak Bumi Sumur Tua Di Kabupaten Blora	Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Himpunan Mahasiswa MII dan DIL Program Pasca Sarjana UNDIP, Semarang 20 Agustus 2015
8.	Novarina I.H.	Enzim Substrat Sebagai Metode Alternatif Analisis Coliform Pada Sampel Air Minum Dan Air Bersih	Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Himpunan Mahasiswa MII dan DIL Program Pasca Sarjana UNDIP, Semarang 20 Agustus 2015
9.	Novarina I.H., Ikha Rasti,Januar,	Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Sebagai Sumber Energi Dan Mengurangi Pencemaran Air.	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015
10.	Nani Harihastuti	Valuasi Potensi Air Limbah Industri Tahu dalam Konversi Energi Terbarukan di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo	Prosiding Seminar Nasional Inovation in Environmental Manajement, UNDIP dan QUT (Queensland University of Technology), Semarang 20 Mei 2015
11.	Nani Harihastuti	Potensi Airlimbah Industri Kelapa Sawit (CPO) Sebagai Sumber Bioenergi Terbarukan	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015
12.	Nani Harihastuti	Technology of Impurities Gas Elimination of Biogas to Produce Biomethan	The 1st UMM International Conference on Pure and Applied Research (UMM-ICOPAR), Directorate of Research and Community Services UMM, 21-22 Agustus 2015
13.	Nani Harihastuti, Purwanto, Istiadi	Separation of H2S and NH3 Gases from Tofu Waste Water Based Biogas Using Activated Carbon Adsorbtion	International Conference Chemical Material Engineering, Teknik Kimia Universitas Diponegoro, 29-30 September 2015

No	Nama Peneliti	JUDUL KTI	PUBLIKASI
14.	Nilawati	Kajian Peran Industri Dalam Fortifikasi Mikronutrien Wajib Pada Garam, Terigu Dan Minyak Goreng Sawit Untuk Menanggulangi Masalah Gizi	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan Eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015
15.	Marihati, Nilawati	Pengelolaan Internal Dan Optimasi Proses Produksi Di Ikm Garam Beryodium Menuju Perolehan Sertifikat Sni Produk	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan Eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015
16.	Muryati, Subandiyo	Pemisahan Tanin Dan Hcn Pada Pengolahan Tepung Buah Mangrove Untuk Substitusi Bahan Baku Industri Pangan	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan Eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015
17.	Nanik Indah S, Subandriyo	Bahan Berbahaya Sebagai Pemucat Pada Produk Pangan (Studi Kasus Produk Kacang Garing)	Prosiding Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis, dan Eko industri, UPGRIS, Semarang 1 Agustus 2015

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (sampel)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Juml
1	BBTPPI	8000 sampel	10278 sampel	1.
				2. Pengujian Lab Aneka Komoditi : 2046 sampel
				3. Pengujian Lab Udara : 1494 sampel

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (Jumlah perusahaan)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	BBTPPI	500 perusahaan	526 Perusahaan	Tekstil	60
				Wakanan	94
				Minuman	10
	Jamu				5
	Hotel				4
	Pemerintah				38
	Unit bumn				26
	Wigas				18
	Logam, mesin				10
	Kayu				10
	Furniture				18
	Kertas				6
	Farmasi				9
	Rumah sakit				17
	Amdik dan sni				52
	Rokok				7
	Pupuk				4
	Pakan ternak				1
	Gula				9
	Garam				30
	Kosmetik				2
	Rambut palsu				7
	Lain-lain				89

Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nam Teknis	Pelatihan
1	BBTPPI	20	31	1 Rochmat Dwi Karwanto, S.Kom 2 Arif Hidayat, S.Kom 3 Hendriyanto, S.Kom 4 Arif Hidayat, S.Kom 5 Erlina Kusuma Wati 6 Rado Hanna Piala 7 Besse Minta Sari, A.Md 8 Ratna Astuti, A.Md 9 Adi Prasetyo, S.Si 10 Ikha Rasti Julia Sari, ST, M.Si 11 Novarina Imaning H,S.Si,M.Si 12 Meylisa Fatmawati,STP 13 Rizal Awaludin Malik, S.Si 14 Erni Susanti, A.Md 15 Ratna Widayastuti, A.Md 16 Aditya Pradhana, A.Md 17 Danny Widiyakusuma H,S.Si 18 Dheni Kurniawati,S.Si 19 Rochmat Dwi Karwanto, S.Kom 20 Hendriyanto, S.Kom 21 Drs. Budi Nur P, M.Si 22 Drs. Budi Nur P, M.Si 23 Rizal Awaludin Malik 24 Dr. Ir. Sudarto, MM 25 Drs. Budi Nur Prastyo, M.Si	Sistem Informasi Industri Nasional (SINAS) Sistem Informasi Industri Nasional (SINAS) Manajemen Kepuasan Pelanggan Berdasarkan ISO 10002 : 2004 Manajemen Kepuasan Pelanggan Berdasarkan ISO 10002 : 2004 Diklat Pengadaan Barang & Jasa Diklat Pengadaan Barang & Jasa Pelatihan Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus Migas Bidang PPC Pelatihan Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus Migas Bidang PPC Pelatihan Lanjutan Perhitungan Emisi Gerak untuk Industri Pulp & Kertas Pelatihan Lanjutan Perhitungan Emisi Gerak untuk Industri Pulp & Kertas Diklat Analisis Toksikologi (Uji LD50) Diklat Analisis Toksikologi (Uji LD50) Pengolahan Limbah Hasil Pertanian, Pasar & Industri Diklat Pengujian Mutu Barang Diklat Pengujian Mutu Barang Diklat Sistim Industri I Diklat Sistim Industri I Diklat Sistim Industri I Diklat Ekonomi Industri Pelatihan Pemahaman Proses Bisnis & Produksi Industri Makanan & Minuman Workshop on Guidelines of Implementation and Procedure on Certification of Wood Legal Verification System Orientasi Tupoksi CPNS 2015 Diklat PPNS 2015 Diklat PPNS 2015
				Struktural	
				26 Ir. Didik Harsono 27 Rizal Awaludin Malik 28 DR. Ir. Sudarto, MM	Diklat PIM. III Diklat Prajabatan Gol III PIM II
				Fungsional	
				29 Nur Zen, ST 30 Adi Prasetyo, S.Si 31 Hamny Vistanti, ST, MT	Diklat Perekayasa Diklat Perekayasa Diklat Fungsional Peneliti

Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah (Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Alat Laboratorium	Jumlah Alat
1	BBTPPI	12 alat	37 alat	AAS Spektrofotometer Ups Oven Conductivitymeter Portable Portable Turbidimeter Benchtop Conductivity Meter : 1 Waterbath Sound Level Meter Digital Buret Digital Buret Ph Meter Portable Ph Benchtop Meter Free Chlorine Portable Photomet Magnetic Stirrer Genset Portable Barometer Hotplate Sampel Storage	1 1 5 1 2 1 1 1 2 2 1 4 1 2 1 3 4 3 1